



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor: 2219/UN9.FE/TU.SK/2020

TENTANG

HASIL SELEKSI PROPOSAL PENELITIAN DOSEN SKEMA SAINS, TEKNOLOGI, DAN SENI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA YANG DIDANAI OLEH DANA PNBP FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2020

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Memperhatikan : DIPA dan Rincian Belanja Satuan Kerja Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Revisi ke-1 Nomor: SP DIPA-023.17.2.677515/2020, tanggal 16 Maret 2020

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka tertib administrasi keuangan dan menjaring proposal yang berkualitas, perlu menyeleksi proposal penelitian dosen Skema Sains, Teknologi, dan Seni Fakultas Ekonomi Unsri yang didanai oleh Dana PNBP Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2020;
2. bahwa sebagai tindak lanjut dari hal tersebut di atas perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1960, tentang Pendirian UNSRI;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
5. Keputusan Rektor Unsri Nomor 0506/UN9/SK.BUK.KP/KP/2020 tanggal 13 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Pengganti Antar Waktu Masa Jabatan Tahun 2017-2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG HASIL SELEKSI PROPOSAL PENELITIAN DOSEN SKEMA SAINS, TEKNOLOGI, DAN SENI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA YANG DIDANAI OLEH DANA PNBP FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2020;

PERTAMA : Menyetujui daftar nama peneliti dan judul penelitian sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2020 yang diatur pada Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian pada masing-masing judul penelitian;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Inderalaya
Pada tanggal : 15 September 2020
Dekan,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP 196706241994021002

Tembusan :

1. Wakil Dekan dalam lingkungan FE Unsri
2. Ketua Jurusan dalam lingkungan FE Unsri
3. Koordinator Prodi dalam lingkungan FE Unsri
4. Kabag, Kasubbag dalam lingkungan FE Unsri
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

**HASIL SELEKSI PROPOSAL PENELITIAN DOSEN SKEMA SAINS, TEKNOLOGI, DAN SENI
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA YANG DIDANAI OLEH
 DANA PNPB FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2020**

JURUSAN MANAJEMEN

| No | Nama | Judul Proposal | Bidang Penelitian | Dana Penelitian yang Diusulkan | Dana Penelitian yang Ditetujui | Keterangan |
|----|--|--|---------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------|
| 1 | Ketua : Aslamia Rosa, S.E., M.Si Anggota : 1. Ahmad Maulana, S.E., M.M 2. Hisnawati, S.E., M.Si. 3. Drs. H. Ahmad Widad, M.Sc 4. Vidi A (Mahasiswa) 5. Rahmat A (Mahasiswa) 6. M.Rizky A (Mahasiswa) | Minat Pembelian Makanan Secara Online Di Tengah Pandemi Covid-19 | Manajemen Pemasaran | Rp. 30.000.000 | Rp.28.000.000 | Diterima |
| 2 | Ketua : Dessy Yunita, S.E., M.M., M.B.A Anggota : 1. Welly Nailis, S.E, M.M 2. Hj. Nofiawaty, S.E, M.M 3. Rizky Britama (Mahasiswa) 4. Ommy Nugraha (Mahasiswa) | Mengukur Kredibilitas Celebrity Endorse dengan Source Model | Manajemen Pemasaran | Rp. 30.000.000 | Rp.27.000.000 | Diterima |
| 3 | Ketua : Dr. Agustina Hanafi, MBA, Anggota : 1. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E 2. Afriyadi Cahyadi, S.E, M.M 3. Drs. H.M Rasyid Umrie, M.B.A 4. Muhammad Azmi (Mahasiswa) | Nilai Kerja Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Komitmen Efektif Serta Implikasinya Pada Kepuasan Kerja (Studi Empiris Pada PDAM Di Palembang, Banyuasin dan Ogan Ilir) | Manajemen SDM | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |
| 4 | Ketua : Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E, M.M Anggota : 1. Isni Andriana, M.Fin, Ph.D 2. Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M 3. Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A 4. Alya Rahmadanti (Mahasiswa) 5. Putri Puan Permata (Mahasiswa) | Analisis Perilaku Keuangan Individu Saat Pandemi Covid-19 | Manajemen Keuangan | Rp. 30.000.000 | Rp.29.000.000 | Diterima |

| No | Nama | Judul Proposal | Jang Penelitian | Dana Penelitian yang Diusulkan | Dana Penelitian yang Disetujui | Keterangan |
|----|---|--|----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------|
| 5 | Ketua : Dr. Muhammad Ichsan Hajri, ST, M.M Anggota : 1. Prof. Badia Perizade, M.B.A., Ph.D 2. Dr. Zunaidah, M.Si 3. Daffa Akbar Redian (Mahasiswa) 4. M. Rifqi Albanna (Mahasiswa) | Motivasi Spiritual, Iktigai, dan Kinerja Religius: Studi Kasus Pada Pegawai Unit Usaha Syariah Bank Pembangunan Daerah Di Sumatera Selatan | Manajemen SDM | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |
| 6 | Ketua : Dr. Zakaria Wahab, MBA Anggota : 1. Drs. H. Islahuddin Daud, M.M 2. Welly Nailis, S.E., M.M 3. Mira Sanrika (Mahasiswa) 4. Soumi Rahmayanti (Mahasiswa) | Pengaruh Ikatan Melalui Media Sosial terhadap Penerimaan Iklan dengan Motivasi Menggunakan Media Sosial Sebagai Variabel Moderating | Manajemen Pemasaran | Rp. 30.000.000 | Rp.29.000.000 | Diterima |
| 7 | Ketua : Isni Andriana, SE, M.Fin., Ph.D Anggota : 1. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si. 2. Dr. Ir. Yos Karimudin, M.M 3. Drs. Akhmad Nazaruddin, M.M 4. Hera Febria Mavilinda, S.E., M.Si 5. Alya Rahmadanti (Mahasiswa) 6. Fahira Dhea Azzahra (Mahasiswa) | Efisiensi dan Resiko Reputasi serta Pengaruhnya pada Tata Kelola Syariah di Bank Syariah di Indonesia | Manajemen Keuangan | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |
| 8 | Ketua : Reza Ghasarma, SE, MM, MBA Anggota : 1. Drs. H. Dian Eka, M.M. 2. Agung Putra Raneo, S.E., M.Si. 3. Sedy Dalimunthe (Mahasiswa) 4. Pai Lian Bang (Mahasiswa) | Penjaminan Simpanan, Disiplin Pasar Dan Risiko; Implikasi Pada Bank Komersial Di Indonesia | Manajemen Perbankan dan Keuangan | Rp. 30.000.000 | Rp.28.000.000 | Diterima |
| 9 | Ketua : Taufik, SE, MBA Anggota : 1. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D 2. Dra. Suhartini Karim, M.M 3. Drs. Samadi W. Bakar, S.U 4. Risky Destriani (Mahasiswa) 5. Akbar Aprisyah (Mahasiswa) | Reaksi Pasar Modal Indonesia Atas Peristiwa Sengketa Pilpres Di Mahkamah Konstitusi Tahun 2019 | Manajemen Keuangan | Rp. 30.000.000 | Rp.29.000.000 | Diterima |
| 10 | Ketua : Welly Nailis, SE, MM Anggota : 1. Isnawaty, S.E., M.Si. 2. Dra. Suhartini Karim, M.M | Analisis Faktor Konsumen Menggunakan Electronic Shopping di Kota Palembang | Manajemen Pemasaran | Rp. 30.000.000 | Rp.27.000.000 | Diterima |

| | | | | | |
|--|------------------------------------|--|--|--|--|
| | | | | | |
| | 3. Vidi Afrian Wardana (Mahasiswa) | | | | |
| | 4. Rizky Alfaresh (Mahasiswa) | | | | |

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

| No | Nama | Judul Proposal | Bidang Penelitian | Dana Penelitian Yang Diusulkan | Dana Penelitian yang Disetujui | Keterangan |
|----|--|--|-------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------|
| 1 | Ketua : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si Anggota : 1. Liliana S.E., M.Si 2. Sri Andayani S.E., M.S.E 3. Ixora Indah Tinova (Mahasiswa) 4. Aulia Rayna Asmadina (Mahasiswa) | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Krisis Pandemi Covid 19 | Ilmu Ekonomi | Rp. 30.000.000 | Rp.29.000.000 | Diterima |
| 2 | Ketua : Dr. Anna Yulianita, M.Si Anggota : 1. Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si 2. Feny Marissa, S.E., M.Si 3. Arika Kurniawan (Mahasiswa) 4. Haqqie Muflicha Bissalamy (Mahasiswa) | Pengaruh Angka Kelangsungan Hidup, Fertilitas, Pengeluaran Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEA | Ilmu Ekonomi | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |
| 3 | Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si Anggota : 1. Prof. Taufiq, S.E., M.Si 2. Dr. Suhel, M.Si 3. Drs. Harunurrasyid, M.Com 4. Nurul Astria Arif (Mahasiswa) 5. Putri Siski Ainul Falah Sy (Mahasiswa) 6. Xenaneira Shodrokova (Mahasiswa) | Pengaruh Kegiatan Intermediasi dan Tenaga Kerja Industri Keuangan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia | Ilmu Ekonomi | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |
| 4 | Ketua : Dr. M. Subardin, SE, M.Si Anggota : 1. Prof. Syamsurijal A.K., Ph.D 2. Dr. Rosmiyati Chodijah, M.Si 3. Imelda S.E., M.S.E. 4. Nurdin Hamzah (Mahasiswa) 5. Siagi Fahrurrozi (Mahasiswa) 6. Rahmat (Mahasiswa) | Ekstraksi Optimal Sumberdaya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui Di Sumatera Selatan | Ilmu Ekonomi | Rp. 30.000.000 | Rp.27.000.000 | Diterima |
| 5 | Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si Anggota : 1. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc 2. Drs. Nazeli Adnan, M.Si | Menakar Dampak Covid 19 terhadap Kinerja Industri Kecil | Ekonomi Industri | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |

| | | | | | | |
|----|---|--|---------------------|----------------|---------------|----------|
| | <p>3. Drs. Zulkarnain Ishak, M.A</p> <p>4. Salsabillah Maharani (Mahasiswa)</p> <p>5. Theo Julia Rani (Mahasiswa)</p> | | | | | |
| 6 | <p>Ketua : Dr. Rosmiyati Chodijah, S.E., M.Si</p> <p>Anggota :</p> <p>1. Drs. Abbas Efendi, M.Si</p> <p>2. Soni Afriansyah Palka (Mahasiswa)</p> <p>3. M. Salim Rahman Al Nuuru (Mahasiswa)</p> | Hubungan Sanitasi Lingkungan, kemiskinan dan Stunting di Indonesia | Ilmu Ekonomi SDM | Rp. 30.000.000 | Rp.27.000.000 | Diterima |
| 7 | <p>Ketua : Drs. Harunurasyid, M.Com</p> <p>Anggota :</p> <p>1. Dr. Imam Asgari, M.Si</p> <p>2. Dr. Siti Rohima, M.Si</p> <p>3. Mardalena, S.E., M.Si</p> <p>4. Erlangga Putra (Mahasiswa)</p> | Analisis Permintaan Dan Penawaran Dollar Amerika Dan Pengaruhnya Terhadap Kurs Mata Uang Di Negara Negara di Dunia | Ilmu Ekonomi | Rp. 30.000.000 | Rp.29.000.000 | Diterima |
| 8 | <p>Ketua : Drs. Nazeli Adnan, M.Si</p> <p>Anggota :</p> <p>1. Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si</p> <p>2. Drs. M. Komri Yusuf, M.Si</p> <p>3. Kurnia Andriyani (Mahasiswa)</p> <p>4. Astria Septiana (Mahasiswa)</p> | Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri, dan Impor terhadap Cadangan Devisa di Indonesia | Ilmu Ekonomi | Rp. 30.000.000 | Rp.29.000.000 | Diterima |
| 9 | <p>Ketua : Liliana, S.E., M.Si</p> <p>Anggota :</p> <p>1. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si</p> <p>2. Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si</p> <p>3. Drs. H. Syirod Saleh, M.Si</p> <p>4. Rizqi Maulidia S (Mahasiswa)</p> <p>5. Mahliani Naufalia (Mahasiswa)</p> | Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Sumsel | Ilmu Ekonomi | Rp. 30.000.000 | Rp.28.000.000 | Diterima |
| 10 | <p>Ketua : Mardalena, S.E, M.Si</p> <p>Anggota :</p> <p>1. Drs. Harunurasyid, M.Com</p> <p>2. Drs. Abbas Efendi, M.Si</p> <p>3. Erlangga Putra (Mahasiswa)</p> <p>4. Rahmat Juniansyah (Mahasiswa)</p> | Pengaruh Alokasi Belanja dan Modal Sosial Desa Terhadap Pendapatan Desa di Jawa dan Luar Jawa | Ilmu Ekonomi | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |

JURUSAN AKUNTANSI

| No | Nama | Judul Proposal | Bidang Penelitian | Dana Penelitian yang Diusulkan | Dana Penelitian yang Disetujui | Keterangan |
|----|---|---|---------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------|
| 1 | <p>Ketua : Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aryanto SE, M.Ti, Ak 2. Ubaidillah, SE, MM, Ak. 3. Carissa Sabitha Marwan (Mahasiswa) 4. Indah Purnama Sari (Mahasiswa) | <p>Model Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Budaya Sebagai Pemoderasi</p> | Akuntansi | Rp. 30.000.000 | Rp.29.000.000 | Diterima |
| 2 | <p>Ketua : Aryanto, SE., Ak., M.T.I.</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA. 2. Muhammad Farhan, S.E., M.Si. 3. Muhammad Qori Fatra 4. Fitri Aldini Rahmah | <p>Dampak Role Conflict dan Role Ambiguity terhadap Commitment to Independence Auditor Internal Pemerintah Daerah: Pendekatan Perspektif Gender</p> | Akuntansi | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |
| 3 | <p>Ketua : Aspahani, S.E., Ak., M.M., CA.</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilam Kesuma, SE., M.Si., Ak., CA 2. Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak., CA 3. Restia Rahim 4. Firda Oktarani | <p>Analisis Persepsi Kompetensi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memenuhi Kebutuhan Dunia Kerja</p> | Akuntansi Umum | Rp. 30.000.000 | Rp.27.000.000 | Diterima |
| 4 | <p>Ketua : Drs. Ubaidillah, M.M, Ak, CA., CPA</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ermadiani, S.E.M.M, Ak, CA 2. Abdul Rohman, S.E, M.Si 3. Edho Wahyudi (Mahasiswa) 4. Moehamad Fiqih Nugraha (Mahasiswa) | <p>Perwujudan Good Public Governance Melalui Adopsi Inovasi Teknologi Informasi.</p> | Akuntansi | Rp. 30.000.000 | Rp.27.000.000 | Diterima |
| 5 | <p>Ketua : Eka Mirawati, SE., M.Si., Ak.</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Y usnaini, SE., M.Si., Ak. 2. Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak. 3. Maretha Fina Anindya (Mahasiswa) 4. Muhammad Chairil (Mahasiswa) | <p>Intensitas Moral dan Pengambilan Keputusan Etis: Studi Eksperimen pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya)</p> | Akuntansi Manajemen | Rp. 30.000.000 | Rp.27.000.000 | Diterima |
| 6 | <p>Ketua : Dr. Emylia Yuniarti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS 2. Eka Meirawati, SE.,MSi.,Ak 3. Abukosim, SE.,MM.,Ak 4. Febianti (Mahasiswa) | <p>Analisis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Umum Syariah</p> | Akuntansi | Rp. 30.000.000 | Rp.30.000.000 | Diterima |

| | | | | | | |
|----|---|---|---------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------|
| 7 | <p>5. Gustina Tobing (Mahasiswa)</p> <p>Ketua : Hj. Ermadiani., S.E.,MM.,Ak.,CA</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Drs.Ubaidillah, M.M.,Ak.,CA,CPA. 2. Anton Indra Budiman, S.E.,M.Si.,Ak.,CA. 3. M.Bintang Ramadhan (Mahasiswa) 4. Wanda Febrika Utama (Mahasiswa) | <p>Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muara Enim</p> | <p>Perpajakan</p> | <p>Rp. 30.000.000</p> | <p>Rp.27.000.000</p> | <p>Diterima</p> |
| 8 | <p>Ketua : Iwan Efrandy, S.E., M.Si., Ak</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilam Kesuma, S.E.M.Si.Ak 2. H. Abdulllah Sagaff, S.E., M.Si 3. Endra Anggara (Mahasiswa) 4. Daniel Muza Farsyah (Mahasiswa) | <p>Analisis Kontribusi Profil Kinerja Keuangan Entitas Anak Berdasarkan Segmen Bisnis Terhadap Laba Bersih Konsolidasi Bank Umum Persero dan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia</p> | <p>Akuntansi Keuangan</p> | <p>Rp. 30.000.000</p> | <p>Rp.28.000.000</p> | <p>Diterima</p> |
| 9 | <p>Ketua : Meita Rahmawati, SE., M.Acc., CA</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA 2. Dwirini, S.E., M.Si 3. Tri Yuniarti Saputri (Mahasiswa) 4. Vina Yunita Sari (Mahasiswa) | <p>Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Emiten Indeks LQ 45</p> | <p>Akuntansi Keuangan</p> | <p>Rp. 30.000.000</p> | <p>Rp.30.000.000</p> | <p>Diterima</p> |
| 10 | <p>Ketua : Rina Tjandrakirana .D.P., SE.,MM.,Ak.,CA.</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ermadiani, SE.,MM.,Ak.,CA. 2. Anton Indra Budiman, SE.,M.Si.,Ak.,CA 3. Rana Septiani (Mahasiswa) 4. Yuyun Agustin Saputri (Mahasiswa) | <p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia</p> | <p>Perpajakan</p> | <p>Rp. 30.000.000</p> | <p>Rp.30.000.000</p> | <p>Diterima</p> |

Dekan,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP 196706241994021002

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI

INTENSITAS MORAL DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS:
Studi Eksperimen pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya



OLEH:

| | | | |
|----------------|----------|--|-------------------------|
| KETUA | : | Eka Mirawati, SE., M.Si., Ak. | (0025056902) |
| ANGGOTA | : | Dr. Yusnaini, SE., M.SI., AK. | (0017047709) |
| | | Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak. | (0008075703) |
| | | Maya Sari Syama Yanti | (01031281722049) |
| | | Meki Aprianti | (01031181722019) |

Dibiayai oleh:
Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2020
Nomor SP DIPA-023.17.2.677515/2020 Revisi ke-1 Tanggal 16 Maret 2020
Sesuai dengan SK Dekan
Nomor: 2219/UN9.FE/TU.SK/2020
Tanggal 15 September 2020

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun Anggaran 2020

B. Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : Intensitas Moral dan Pengambilan

Keputusan Etis: Studi Eksperimen pada
Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas
Sriwijaya)

2. Bidang Penelitian : Akuntansi Manajemen
3. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 196905251996032001
- d. Pangkat dan Golongan : Lektor / III c
- e. Pendidikan Terakhir : S2
- f. Jabatan Struktural : -
- g. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- h. Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
- i. Fakultas/ Jurusan/ Prodi : Ekonomi/Akuntansi
- j. Alamat/kantor : Jl. Palembang Inderalaya Km. 32 Ogan Ilir
- k. Telpon/ faks : 0711-580645
- l. Alamat Rumah :
- m. Telpon/Hp/ Faks/ Email : +6281272264260
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2
- a. Nama Anggota I : Dr. Yusnaini, SE., M.Si., Ak.
- b. Nama Anggota II : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.
5. Pekerja Lapangan : 3
- a. Mahasiswa I : Maya Sari Syama Yanti
- b. Mahasiswa II : Meki Aprianti
6. Jangka Waktu Penelitian : 1 Tahun
7. Jumlah Dana yang Diajukan : Rp27.000.000,-

Inderalaya, Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Ketua Peneliti,

Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak.
NIP. 196905251996032001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,

Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., ME.
NIP. 196706241994021002

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Cover..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Daftar Isi..... | iii |
| Daftar Tabel..... | v |
| Daftar Gambar..... | vi |
| | |
| RINGKASAN..... | 1 |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 2 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 2 |
| 1.2. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... | 5 |
| 2.1. Pengambilan Keputusan Etis..... | 5 |
| 2.2. Intensitas Moral..... | 7 |
| 2.3. Pengembangan Hipotesis Penelitian..... | 9 |
| 2.3.1. Proses Pengambilan Keputusan Etis..... | 9 |
| 2.3.2. Identifikasi Dilema Etis..... | 10 |
| 2.3.3. Judgment Etis..... | 11 |
| 2.3.4. Niat Etis..... | 11 |
| 2.3.5. Variabel Demografis..... | 12 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 14 |
| 3.1. Subyek Penelitian..... | 14 |
| 3.2. Desain Eksperimen..... | 14 |
| 3.3. Prosedur Eksperimen..... | 15 |
| 3.4. Instrumen Penelitian..... | 15 |
| 3.5. Teknik Analisis..... | 16 |
| | |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 17 |
| 4.1. Hasil Pengumpulan Data..... | 17 |
| 4.2. Karakteristik Demografi Partisipan..... | 18 |
| 4.3. Pengujian Deskriptif..... | 19 |
| 4.3.1. Hasil Pengujian Intensitas Moral..... | 19 |
| 4.3.2. Hasil Pengujian Korelasi Tiga Tahapan Pengambilan Keputusan Etis..... | 21 |
| 4.3.3. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda..... | 24 |
| 4.3.4. Pengujian Perbedaan antara Skenario..... | 26 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI..... | 28 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 28 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian..... | 29 |
| 5.3. Implikasi dan Saran Penelitian yang Akan Datang..... | 29 |
| | |
| LAMPIRAN..... | 33 |
| LUARAN DAN TARGET CAPAIAN..... | 36 |
| RENCANA ANGGARAN BIAYA..... | 36 |
| JADWAL..... | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 38 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.1. | Jumlah Data Olahan..... | 17 |
| Tabel 4.2. | Profil Partisipan..... | 18 |
| Tabel 4.3. | Analisis komponen utama dari item intensitas moral..... | 21 |
| Tabel 4.4. | Koefisien korelasi dan probabilitas Pearson..... | 23 |
| Tabel 4.5. | Hasil Regresi untuk Penilaian Etis dan Regresi Niat Etis..... | 25 |
| Tabel 4.6. | Perbedaan Variabel dan Skenario..... | 27 |
| Tabel 5.1. | Kesimpulan Hipotesis..... | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--------------------------|---|
| Gambar 1. | Model Tindakan Etis..... | 5 |
|-----------|--------------------------|---|

RINGKASAN

Intensitas Moral dan Pengambilan Keputusan Etis: Studi Eksperimen pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya

Abstrak

Penelitian ini berusaha mengeksplorasi hubungan antara persepsi intensitas moral dan proses pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi dengan memperluas model Jones (1991). Penelitian ini juga menguji perbedaan persepsi intensitas moral dan proses pengambilan keputusan etis di antara berbagai jenis skenario bisnis. Selain itu, penelitian ini berusaha menguji pengaruh gender dan jurusan akademik terhadap persepsi intensitas moral dan proses pengambilan keputusan. Secara teoritis terdapat empat tahapan dalam pengambilan keputusan etis yaitu identifikasi sebuah dilema etis, penilaian etis, niat etis, dan tindakan etis. Penelitian ini menguji hubungan antara persepsi intensitas moral dan tiga tahap pertama dari proses pengambilan keputusan etis untuk mahasiswa akuntansi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi intensitas moral mempengaruhi proses pengambilan keputusan etis. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang menggunakan empat skenario bisnis. Penelitian ini menguji tiga tahap dalam proses pengambilan keputusan etis dan memberikan dukungan tambahan untuk peran intensitas moral dalam pengambilan keputusan etis. Hasil pengujian empiris setidaknya mendukung sebagian dari semua hipotesis yang dikembangkan dalam makalah ini. Identifikasi etis secara signifikan terkait dengan penilaian etis dan niat etis dalam dua dari empat skenario dan penilaian etis secara signifikan terkait dengan niat etis dalam tiga dari empat skenario. Dua dimensi moral intensitas secara berbeda terkait dengan tahapan pengambilan keputusan etis proses dengan konsensus sosial muncul sebagai komponen terpenting dari intensitas moral. Terakhir, sifat situasi yang berdampak pada semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengambilan keputusan etis; intensitas moral, isu moral, pendidikan etika.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Terjadinya skandal akuntansi seperti kasus Enron, word com, xerox dan lain-lain telah mengguncang profesi akuntansi di seluruh dunia. Hal ini membuat bidang etika menjadi menarik perhatian dan menyebabkan banyak orang mempertanyakan alasan etika akuntan. Banyak penelitian di bidang etika tersebut berfokus pada pengembangan banyak model untuk lebih memahami proses pengambilan keputusan etis individu yaitu memahami mengapa dan bagaimana individu dan kelompok membuat keputusan etis dalam konteks bisnis dan harus meningkatkan keputusan etis yang dibuat dalam organisasi (Loe et al., 2000, p. 200). Manfaat dalam proses pengambilan keputusan etis yang tinggi memungkinkan menghasilkan pendapat audit yang berbeda pada Enron (Jones et al., 2003). Secara keseluruhan, jika perilaku etis dalam bisnis ingin ditingkatkan maka sangat penting memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis (Barnett dan Valentine, 2004) dan dimasukkan ke dalam moral pendidikan akuntan.

Rest (1986) mengembangkan model tindakan etis yang terdiri dari empat langkah berurutan itu harus terjadi jika perilaku moral harus diperhatikan (identifikasi dilema etika, penilaian etis, niat untuk bertindak secara etis dan tindakan/perilaku etis). Sebelumnya penelitian telah meneliti dampak faktor individu, situasional dan organisasi pada model pengambilan keputusan etis ini (Wright et al., 1997; Douglas et al., 2001). Banyak model pengambilan keputusan etis mengasumsikan proses keputusan yang sama terlepas dari jenis dilema etis yang

dihadapi seseorang (Jones, 1991). Penilaian atas dilema etika itu sendiri dan pengaruhnya terhadap proses keputusan etis adalah topik penting yang mendapat sedikit perhatian hingga saat ini (Leitsch, 2004). Jones (1991) mengemukakan bahwa karakteristik dilema etika (intensitas moral) berdampak signifikan pada semua tahapan proses pengambilan keputusan etis. Misalnya, ditunjukkan, mencuri pena atau selembar kertas dari tempat kerja seseorang akan dianggap oleh kebanyakan orang sebagai kurang etis daripada penggelapan sejumlah besar uang (Leitsch 2006). Pemahaman terhadap model Jones (1991) akan membantu meningkatkan pemahaman kita tentang proses pengambilan keputusan etis dan menjadi implikasi penting bagi pendidik dan karyawan. Program pendidikan dan pelatihan dapat dirancang sesuai dengan komponen intensitas moral untuk memberi manfaat bagi individu dan, dalam konteks akuntansi dan pemulihan citra profesi. Penelitian empiris pada model Jones (1991) di bidang akuntansi merupakan jalan penting untuk penelitian masa depan (Leitsch, 2006).

Jurusan Akuntansi pada Universitas Sriwijaya merupakan salah satu jurusan favorit dengan banyak peminat setiap penerimaan mahasiswa baru. Alumni dari jurusan akuntansi FE UNSRI juga telah banyak berkarir dengan berkiprah pada berbagai bidang seperti pemerintahan, swasta, akuntan dan bisnis lainnya. Dengan demikian diharapkan mereka dapat bekerja secara etis karena telah dibekali dengan mata kuliah yang terkait dengan etika profesi dan etika bisnis serta mata kuliah lainnya dan mendukung agar mereka mampu mengambil keputusan secara etis.

1.2. Tujuan Penelitian

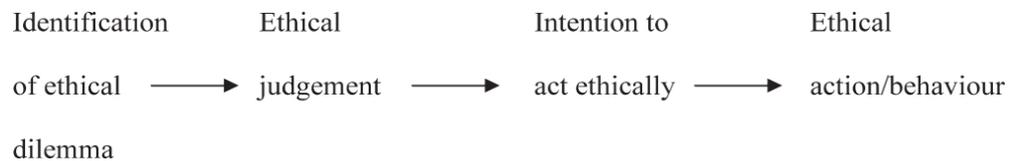
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas model teoritis Jones (1991) pada etika proses pengambilan keputusan pada mahasiswa akuntansi. Wawasan ke dalam proses pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi diharapkan memiliki implikasi bagi pendidik dan pemberi kerja seperti perusahaan akuntansi yang merekrut langsung dari perguruan tinggi. Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara persepsi intensitas moral dan proses pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi. Penelitian ini juga akan menguji perbedaan persepsi intensitas moral dan proses pengambilan keputusan etis antara berbagai jenis skenario bisnis. Akhirnya, penelitian akan menguji efek gender dan jurusan akademik pada persepsi intensitas moral dan proses pengambilan keputusan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Pengambilan Keputusan Etis

Penelitian terkait bidang etika akuntansi telah dipengaruhi secara signifikan oleh karya Rest (1979; 1986). Rest (1986) menyatakan bahwa, untuk memasukkan dimensi etis ke dalam sebuah keputusan, seorang individu harus melanjutkan melalui empat langkah berurutan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Tindakan Etis (Rest, 1986)

Tahap pertama, identifikasi dilema etika, tahap ini melibatkan kesadaran bahwa sebuah dilema dapat mempengaruhi kesejahteraan orang lain. Seorang individu pertama-tama harus mengidentifikasi dilema etika sebelum dia dapat berperilaku bermoral. Chia dan Mee (2000, p. 255) menjelaskan bahwa ketika individu mengenali dimensi moral suatu masalah, pengakuan ini memiliki potensial untuk mempengaruhi penilaian, niat, dan keputusan mereka. Setelah dilema diidentifikasi, seorang individu sampai pada penilaian etis (tahap kedua) berdasarkan pada evaluasi hasil yang seharusnya terjadi dalam situasi tertentu. Penilaian etis sebagian ditentukan oleh perkembangan moral seseorang, yaitu sering digambarkan menggunakan model enam tahap Kohlberg (1969). Ada banyak kritik Teori Kohlberg dan kritik-kritik ini (dirangkum oleh White, 1999) telah difokuskan jumlah

tahapan dalam model (Gibbs, 1979; Habermas, 1979); keberadaan Bias budaya barat dalam model (Sullivan, 1977; Snell, 1996); fokus berlebihan pada aspek kognitif penalaran moral dan kurangnya fokus pada emosi dan aspek afektif (Guertin, 1986); dan adanya bias gender dalam model menuju perspektif laki-laki (Gilligan, 1982). Terlepas dari kritik ini, bagaimanapun, karya Kohlberg mungkin tetap menjadi salah satu teori perkembangan moral yang paling menonjol.

Setelah penilaian etis dibuat, individu merumuskan niat untuk bertindak etis (tahap ketiga) berdasarkan penilaian pilihan 'benar' versus alternatif lain. Pembentukan niat etis sangat penting untuk model Rest (1986) seperti sebelumnya penelitian oleh Fishbein dan Ajzen (1975) telah menyimpulkan bahwa niat adalah penting untuk mencegah perilaku pelayan. Tahap terakhir adalah pelaksanaan aktual dari tindakan etis dan sedikit penelitian telah dilakukan pada tahap ini karena kesulitan dalam mengukur dan mengamati perilaku (Jones et al., 2003). Rest (1986) menguraikan bahwa kesuksesan dalam satu tahap tidak menyiratkan kesuksesan dalam tahap lain, karena setiap tahap dalam proses secara konseptual berbeda. Itu tautan sederhana antara penilaian dan tindakan yang disajikan dalam model Rest. Brown dan Hershstein (1975) mengemukakan bahwa tindakan moral berkembang secara mandiri terhadap penilaian moral. White (1999) merujuk pada sejumlah studi, menyarankan bahwa individu di bawah tekanan dapat bertindak tidak bermoral meskipun memiliki kapasitas untuk setidaknya alasan moral konvensional.

Pertanyaan tentang keterkaitan antara langkah-langkah dalam model Rest membuat banyak peneliti menyarankan variabel yang mereka yakini berdampak pada model Rest (1986) (Cohen et al., 1996; Trevino, 1986). Jones (1991) ber teori konstruksi enam dimensi, intensitas moral, yang dia yakini berdampak pada proses

pengambilan keputusan. Konstruksi intensitas moral ini mencirikan dilema etika itu sendiri dan didefinisikan oleh Jones (1991) sebagai variabel independen yang mempengaruhi keempat tahapan model tindakan etis Rest (1986).

2.2. Intensitas Moral

Jones (1991) mendefinisikan intensitas moral sebagai sebuah konstruk yang menangkap sejauh mana keharusan moral terkait masalah dalam suatu situasi. Intensitas moral terdiri dari enam komponen (besarnya konsekuensi, konsensus sosial, kedekatan waktu, efek probabilitas, efek kedekatan dan konsentrasi) yang membantu menggambarkan karakteristik masalah moral. Menurut Jones (1991, hal. 373), "intensitas moral cenderung bervariasi secara substansial dari masalah ke masalah, dengan beberapa masalah mencapai tingkat tinggi dan banyak masalah mencapai tingkat rendah". Suatu situasi tidak akan dilihat oleh pembuat keputusan memiliki etika elemen jika intensitas moral dari situasi itu dipandang sebagai lemah dalam hal komponen intensitas moral (Singhapakdi et al., 1996).

Jones (1991, p. 374) mendefinisikan *besarnya konsekuensi* sebagai jumlah dari bahaya (atau manfaat) yang dilakukan kepada para korban (atau penerima manfaat) dari tindakan moral yang dimaksud. Lebih serius konsekuensinya, semakin besar kemungkinan seseorang menjadi marah secara moral. *Konsensus sosial* didefinisikan oleh Jones (1991, hal. 375) sebagai 'tingkat kesepakatan sosial itu tindakan yang diusulkan itu jahat (atau baik)'. Jika seseorang tidak tahu apa itu etika yang baik situasi tertentu, maka sulit bagi mereka untuk bertindak secara etis (Jones, 1991). Ketika individu tidak yakin apa yang merupakan etika yang baik, mereka berpaling kepada orang lain untuk mendapatkan panduan penerimaan sosial dari

tindakan. Alhasil, Jones yakin ada ambiguitas apa pun itu mungkin ada selama tindakan yang benar secara etis berkurang ketika tingkat tinggi ada konsensus sosial. Studi empiris telah menemukan dukungan terbesar untuk dampak dari dua dimensi ini pada proses pengambilan keputusan etis (Carlson et al., 2002; Barnett dan Valentine, 2004). Temuan, bagaimanapun, tidak dapat disimpulkan pada kepentingan relatif dari dimensi ini. Barnett dan Valentine (2004) menyarankan bahwa salah satu alasan untuk ini mungkin adanya perbedaan dalam perkembangan moral masyarakat pada sampel yang digunakan. Banyak penelitian menunjukkan persepsi konsensus sosial sebagai dimensi utama menggunakan sampel siswa, sedangkan penelitian menemukan besarnya konsekuensi yang dirasakan sebagai dimensi yang lebih signifikan berasal dari sampel manajer terlatih atau profesional (Barnett dan Valentine, 2004).

Efek probabilitas adalah fungsi bersama dari probabilitas bahwa tindakan tersebut akan benar-benar terjadi dan tindakan tersebut sebenarnya akan menyebabkan kerugian (keuntungan) diprediksi (Jones, 1991, hal. 375) dengan probabilitas yang lebih rendah menyiratkan intensitas moral yang lebih rendah. Jones (1991, hal. 376) mendefinisikan kedekatan waktu sebagai lamanya waktu antara saat ini dan awal konsekuensi dari tindakan moral, dengan semakin pendek waktu maka semakin besar moral intensitas. *Efek konsentrasi* adalah fungsi terbalik dari jumlah orang yang dipengaruhi oleh tindakan yang diberikan besarnya (Jones, 1991). Orang lebih peduli tentang tindakan yang menyebabkan kerugian lebih besar dan memiliki efek lebih terkonsentrasi daripada yang tidak. *Kedekatan* didefinisikan oleh Jones (1991, hal. 376) sebagai perasaan kedekatan (sosial, budaya, psikologis atau fisik) yang dimiliki oleh moral agen untuk korban (penerima manfaat) dari

kejahatan (menguntungkan) bertindak dalam pertanyaan dengan kedekatan yang lebih besar menyiratkan lebih besar intensitas moral. Bukti empiris secara signifikan telah ditemukan pada komponen tersebut dalam proses pengambilan keputusan etis.

Jones (1991) menyatakan bahwa enam komponen semuanya mewakili karakteristik moral itu sendiri dan semuanya diharapkan memiliki efek interaktif. Jones ber teori bahwa jika setiap komponen meningkat maka umumnya diharapkan tingkat intensitas moral keseluruhan juga akan meningkat, dan sebaliknya, dengan asumsi semua komponen yang tersisa adalah konstan. Namun, untuk intensitas moral akan bervariasi secara signifikan pada tingkat ambang batas pada semua komponen dan pengukuran hanya memungkinkan untuk hal-hal dengan perbedaan yang besar. (Jones, 1991).

2.3. Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.3.1. Proses Pengambilan Keputusan Etis

Penalaran etis diteorikan terdiri dari empat tahap dalam model etika dari Rest (1986). Dalam melakukan tindakan memasukkan dimensi etis ke dalam suatu keputusan, seorang individu harus lanjutkan melalui empat langkah berurutan. Penelitian ini akan menguji hubungan antara tiga tahap pertama pada model. Tahap terakhir tidak dilakukan karena kesulitan dalam mengukur perilaku aktual. Hasil penelitian Barnett dan Valentine (2004) menunjukkan bahwa pengakuan terhadap masalah etika seorang secara signifikan terkait dengan penilaian etika dan kedua variabel secara signifikan berhubungan dengan niat untuk berperilaku.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan terkait keputusan etis adalah sebagai berikut:

H1a : Identifikasi dilema etis berhubungan positif dengan penilaian etis;

H1b : Identifikasi dilema etis berhubungan positif dengan niat etis;

H1c : Penilaian etis berhubungan positif dengan niat etis.

2.3.2. Identifikasi Dilema Etis

Jones (1991, p. 383) mengemukakan bahwa intensitas moral yang tinggi akan diakui sebagai masalah moral yang lebih sering dibandingkan masalah intensitas moral yang rendah. Dilema etis dengan sifat-sifatnya cenderung memperoleh lebih banyak informasi dari ingatan kita dan menangkap minat emosional, mendominasi perhatian dan dengan demikian membuat pengakuan akan dilema etika lebih memungkinkan (Nisbett dan Ross, 1980). Temuan tentang hubungan antara intensitas moral dan identifikasi dilema etika telah tercampur. Hasil penelitian Singhapakdi et al. (1996) menemukan bahwa dua faktor solusi dari intensitas moral berhubungan secara signifikan untuk identifikasi moral dalam keempat skenario yang diperiksa. Marshall and Dewe (1997) menemukan konsensus sosial dan besarnya konsekuensi secara positif terkait dengan identifikasi. May dan Pauli (2002) menemukan bahwa intensitas moral secara signifikan terkait dengan identifikasi hanya dalam satu dari dua skenario mereka dan komponen konsensus sosial tidak signifikan dalam kedua skenario. Dengan adanya berbagai temuan ini, pengujian lebih lanjut diperlukan dan hubungan berikut ini dihipotesiskan:

H2a : Intensitas moral yang dipersepsikan akan secara positif terkait dengan identifikasi suatu dilema etis.

2.3.3. Judgment Etis

Jones (1991) mengemukakan bahwa moral akan meminimalkan upaya yang ditujukan untuk penilaian etika saat masalah etika kurang diperhatikan. Hal ini karena penilaian etika membutuhkan waktu dan energi. Dia mengemukakan bahwa masalah intensitas moral yang tinggi akan menimbulkan penalaran moral yang lebih canggih (tingkat perkembangan moral kognitif yang lebih tinggi) daripada masalah intensitas moral yang rendah. Hubungan antara tahap ini dari proses pengambilan keputusan etis dan intensitas moral telah mendapat perhatian terbesar secara empiris dengan kesadaran sosial dan besarnya konsekuensi yang muncul sebagai komponen paling penting dari intensitas moral (Jones dan Huber, 1992; Singer dan Singer, 1997; Morris dan McDonald, 1995). Singhapakdi et al. (1996) menemukan besarnya konsekuensi, konsensus sosial, kedekatan waktu temporal dan kemungkinan kerusakan secara signifikan terkait dengan penilaian etis. Barnett dan Valentine (2004) menemukan besarnya konsekuensi dan konsensus sosial secara signifikan terkait dengan penilaian etis tetapi tidak kedekatan bahaya atau kesegaran temporal. Dengan demikian dibangun hipotesis sebagai berikut:

H2 b : Persepsi intensitas moral berhubungan secara positif dengan penilaian etis.

2.3.4. Niat etis

Jones (1991) mencatat bahwa intensitas moral juga berperan dalam membangun niat etis melalui kedekatan, keinginan untuk menghindari konsekuensi permusuhan di mana konsensus sosial tinggi dan juga pengaruhnya terhadap pengaruh (emosi, perasaan dan suasana hati). Hal ini mengindikasikan bahwa niat moral akan

ditetapkan lebih sering ketika masalah intensitas moral yang tinggi terlibat dibandingkan ketika masalah intensitas moral rendah. Sejumlah penelitian menemukan hubungan yang signifikan antara niat etis dan konsensus sosial (Jones dan Huber, 1992; Harrington, 1997) dan antara niat etis dan besarnya konsekuensi (Cohen et al., 2001; Chia dan Mee, 2000; Flannery dan May, 2000). Cohen et al. (2001) juga menemukan bahwa kedekatan dan efek konsentrasi berdampak pada niat meskipun kedekatan tidak selaras dengan hasil penelitian Singhapakdi et al. (1996). Dengan demikian hipotesis berikut ini diajukan:

H2c : Persepsi intensitas moral secara positif berhubungan dengan niat etis.

2.3.5. Variabel demografis

Dampak gender pada proses pengambilan keputusan etis adalah variabel yang diteliti secara luas dalam literatur etika dengan mayoritas penelitian baik mengungkapkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita (Hegarty dan Sims, 1978; Dubinsky dan Levy, 1985; Browning dan Zabriskie, 1983; Singhapakdi dan Vitell, 1990; Sikula dan Costa, 1994; Serwinek, 1992) atau menemukan laki-laki menjadi kurang sensitif secara etis dibandingkan dengan perempuan (Clarke et al., 1996; Etherington dan Schulting, 1995; Shaub, 1994; Cohen et al., 1998; Thorne, 1999). Silver dan Valentine (2001) menyimpulkan bahwa secara keseluruhan wanita cenderung lebih berorientasi etis daripada pria dan menemukan perbedaan gender menjadi jelas di seluruh semua komponen intensitas moral. Penelitian Cohen et al. (1998) juga mengidentifikasi perbedaan gender dengan hasil menunjukkan bahwa wanita memandang dilema sebagai kurang etis daripada laki-laki, dan hasilnya juga menunjukkan bahwa perempuan memiliki niat

lebih rendah untuk melakukan tindakan dibandingkan dengan rekan-rekan pria mereka.

Terdapat beberapa hasil pengujian empiris yang kontradiktif dalam literatur etika akuntansi yang berkaitan dengan dampak utama proses pengambilan keputusan etis pada mahasiswa akuntansi (Cohen et al., 1998) dan Borkowski dan Ugras (1998, hal. 15) menyimpulkan tidak ada hubungan antara jurusan dan etika yang dapat dibedakan pada penelitian sampai saat ini. Studi Barnett dan Brown (1994) menemukan bahwa akademik utama tidak secara signifikan menjelaskan perbedaan penilaian etis siswa sementara Silver dan Valentine (2000) menemukan bahwa hanya komponen konsensus sosial intensitas moral berbeda secara signifikan antara jurusan bisnis dan non-bisnis. Jurusan bisnis melaporkan konsensus sosial yang lebih besar tentang tindakan yang tidak dapat diterima.

Hasil penelitian Cohen et al. (1998) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki tindakan yang kurang etis dibandingkan mahasiswa jurusan bisnis dan seni. Namun demikian hasil ini bertentangan dengan temuan Ponemon dan Gabhart (1993). Cohen et al. (1998) menyarankan hasil mereka tersebut dapat dikaitkan dengan penekanan yang kuat pada etika dalam kurikulum akuntansi di universitas tertentu. Dampak utama akademik pada intensitas moral dan proses pengambilan keputusan etis akan diuji kembali dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 160 orang mahasiswa jurusan Akuntansi yang terdaftar pada kelas akuntansi keuangan, auditing, etika profesi dan etika bisnis pada jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas sriwijaya. Variabel demografi yang ditanyakan adalah umur, jenis kelamin, mata kuliah etika. Mahasiswa akuntansi dipilih dengan pertimbangan bahwa meskipun belum seluruhnya bekerja secara langsung, namun mereka telah mendapatkan pemahaman mengenai pekerjaan di bidang Akuntansi melalui berbagai mata kuliah yang telah ditempuh.

3.2. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen untuk menginvestigasi hipotesis yang diajukan. Sebelum administrasi, instrumen penelitian diuji-coba menggunakan 10 mahasiswa. Berdasarkan hasil uji coba, beberapa perubahan kecil dilakukan untuk kata-kata dua skenario. Instrumen diberikan sendiri kepada mahasiswa selama masa perkuliahan semester ganjil 2020/2021. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan mahasiswa diyakinkan bahwa semua hasil akan tetap rahasia, dan ada tidak ada jawaban benar atau salah. Rincian ini dimasukkan dalam instruksi tertulis pada halaman sampul untuk instrumen dan diulangi secara lisan ketika instrumen didistribusikan. Alasan untuk instruksi ini adalah untuk melemahkan keinginan sosial bias respon yang terjadi dalam penelitian etika

perilaku (Randall dan Fernandes, 1991). Pengisian instrumen membutuhkan waktu sekitar 60 menit untuk selesai.

3.3. Prosedur Eksperimen

Seluruh rangkaian tugas eksperimen dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih enam puluh menit. Tugas yang harus dikerjakan oleh partisipan adalah, pertama kali mengisi data demografi partisipan, dilanjutkan dengan sesi pelatihan, kemudian pengerjaan tugas utama, dan terakhir adalah mengisi *manipulation checks* untuk memastikan keberhasilan skenario eksperimen. Partisipan diberikan skenario kasus eksperimen yang mengandung permasalahan moral dan dilema etis. Terdapat 160 mahasiswa yang akan menyelesaikan skenario kasus yang diberikan. Untuk memberikan pemahaman mengenai tugas eksperimen, peneliti memberikan naskah eksperimen yang memuat skenario permasalahan etis. Kemudian dengan dipandu peneliti, partisipan diminta untuk membaca skenario kasus dengan mempersepsikan diri sebagai tokoh yang ada dalam ilustrasi kasus. Sebelum melakukan tugas yang sebenarnya, partisipan diberikan latihan agar lebih mudah memahami tugas dan instruksi.

3.4. Instrumen Penelitian

Empat skenario digunakan dalam penelitian ini, yang diadopsi dari Flory dan Phillips (1992) dan sebelumnya digunakan oleh Leitsch (2004; 2006) untuk menguji pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi. Setiap skenario, rata-rata 200 kata, merinci dilema bisnis (menyetujui laporan pengeluaran yang dipertanyakan, memanipulasi buku perusahaan, mem-bypass kebijakan belanja modal, dan pemberian kredit yang dipertanyakan) dinilai representatif masalah yang ditemukan

di tempat kerja. Sementara mahasiswa yang tidak berpengalaman di tempat kerja dan tidak akan memiliki eksposur ke jenis tekanan, yang dihadapi individu saat membuat keputusan ini, diharapkan bahwa pengalaman pendidikan mereka harus dipersiapkan mereka kemungkinan dilema di tempat kerja. Setiap skenario berakhir dengan tindakan yang diambil sebagai tanggapan dilema untuk memastikan semua responden bereaksi terhadap stimulus yang sama (Flory dan Phillips, 1992). Sembilan pernyataan mengikuti setiap skenario, dan untuk masing-masing dari sembilan, yang responden menunjukkan persetujuan / ketidaksetujuan mereka pada skala tujuh poin tipe Likert dalam setiap skenario. Pernyataan 1 berdasarkan Singhapakdi et al. (1996) diukur identifikasi dilema etis. Pernyataan 2 berdasarkan Mei dan Pauli (2002) diukur penilaian etis. Pernyataan 3 berdasarkan Singhapakdi et al. (1996) mengukur niat etis. Pernyataan 4–9, mengukur masing-masing komponen intensitas moral (besarnya konsekuensi, konsensus sosial, dan kemungkinan efek, kedekatan waktu, kedekatan dan konsentrasi efek) didasarkan pada Singhapakdi et al. (1996).

3.5. Teknik Analisis

Penelitian ini menguji hubungan diantara berbagai variabel penelitian yaitu hubungan diantara tiga langkah intensitas moral dan pengambilan keputusan etis. Dengan demikian hipotesis diuji melalui teknik analisis korelasi. Selanjutnya untuk menguji dampak dari intensitas moral, hirarki dan judgment etis digunakan analisis regresi dengan identifikasi etis dan dua faktor intensitas moral sebagai variabel eksplanatori dan hirarki intensitas etika diregresi dengan identifikasi etis, lalu judgment etis dan dua faktor intensitas moral sebagai variabel eksplanatori.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai data hasil eksperimen yang telah dilakukan dan hasil-hasil pengujian data. Analisis hasil diawali dengan penjelasan mengenai karakteristik partisipan eksperimen penelitian dan statistik deskriptif variabel penelitian. Selanjutnya diuraikan tahap-tahap dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan.

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data yang diperoleh melalui metode eksperimental dengan partisipan mahasiswa jurusan Akuntansi yang diprosikan sebagai manajer produksi. Seluruh partisipan yang mengikuti sesi eksperimen berjumlah 160 orang. Pada eksperimen ini peneliti memandu partisipan dalam mengerjakan tahapan tugas eksperimen agar waktu yang digunakan dapat efisien. Adapun waktu yang diperlukan untuk mengerjakan seluruh rangkaian instrumen adalah 60 menit. Tabel 4.1 menunjukkan jumlah data/instrumen yang dapat diolah dalam penelitian.

Tabel 4.1.
Jumlah Data Olahan

| Keterangan | Jumlah (Instrumen) |
|---|-------------------------------|
| Seluruh Peserta Pra Eksperimen | 160 |
| Tidak Diolah, tidak memahami tugas eksperimen | (22) |
| Dilanjutkan Pengolahan Data | 138 |
| Dibuang dan Data Olahan | (3) |
| Dilanjutkan diolah | 135 |

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari jumlah awal partisipan yang terkumpul sebanyak 160 orang. Setelah diberikan instuksi pelaksanaan tugas eksperimen, terdapat 22 orang tidak mampu memahami tugas eksperimen dan 3 orang tidak menyelesaikan pengisian instrumen. Dengan demikian terdapat 135 partisipan yang dapat dilanjutkan dalam proses pengolahan data.

4.2. Karakteristik Demografi Partisipan

Karakteristik demografi partisipan terdiri dari umur, jenis kelamin, semester ditempuh dan 4 mata kuliah yang relevan dengan penelitian. Hasil pengolahan data mengenai karakteristik demografi partisipan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel. 4.2.
Profil Partisipan

| No. | Uraian | | | |
|-----|-----------------------------------|--------------------------|-----|-------------|
| 1. | Umur | • Rata- Rata | | 19,02 tahun |
| 2. | Jenis Kelamin | • Laki-laki | 57 | 42% |
| | | • Perempuan | 78 | 58% |
| 3. | Semester | • 5 (lima) | 100 | 100% |
| 4. | Mata Kuliah Telah di tempuh | • Akuntansi Pengantar | 100 | 100% |
| | | • Akuntansi Biaya | 100 | 100% |
| | | • Akuntansi Manajemen | 100 | 100% |
| | | • Akuntansi Keperilakuan | 37 | 27% |

Sumber : Data Olahan (2020)

Tabel 4.2. menyajikan data mengenai umur, jenis kelamin, semester dan mata kuliah ditempuh dari partisipan yang mengikuti eksperimen. Umur partisipan rata-rata 19,02 tahun. Partisipan laki-laki berjumlah 57 orang (42%) sedangkan partisipan perempuan berjumlah 78 orang (58%). Adapun mata kuliah akuntansi pengantar, akuntansi biaya dan akuntansi manajemen telah ditempuh oleh seluruh partisipan (100%), sementara mata kuliah akuntansi keperilakuan hanya ditempuh oleh 37 orang (27%).

4.3. Pengujian Deskriptif

4.3.1. Hasil Pengujian Intensitas Moral

Intensitas moral terdiri dari enam komponen dan analisis korelasi moral tersebut komponen intensitas dilakukan untuk keempat skenario. Kedekatan tidak signifikan berkorelasi secara signifikan dengan semua komponen lain dalam empat skenario dan konsensus sosial tidak berkorelasi signifikan dengan semua komponen dalam skenario 1 (dipertanyakan laporan pengeluaran) dan 2 (memanipulasi buku perusahaan). Jika tidak, hasil mengungkapkan itu komponen intensitas moral sangat berkorelasi. Ada temuan kontradiktif tentang apakah intensitas moral itu uni-dimensional (Valentine dan Silver, 2001) atau multi-dimensi (Singhapakdi et al., 1996) dan oleh karena itu Analisis faktor eksplorasi, menggunakan rotasi varimax, dilakukan pada enam individu komponen intensitas moral untuk masing-masing dari empat skenario. Hasilnya mengidentifikasi dua faktor intensitas moral dengan nilai eigen lebih besar dari 1.

Komponen intensitas moral yang dimasukkan sebagai bagian dari masing-masing faktor adalah yang memuat pada signifikansi 0,50 atau lebih besar yang disajikan pada Tabel 4.3. Satu faktor terdiri dari besarnya konsekuensi, probabilitas efek, kesegeraan temporal dan konsentrasi efek. Berdasarkan karya empiris Singhapakdi dkk. (1996), faktor ini diberi label faktor potensi bahaya yang dirasakan. Hal ini menjelaskan antara 42% dan 52% varian tergantung pada sifat spesifiknya skenario dalam penelitian ini. Faktor kedua terdiri dari konsensus sosial dan kedekatan komponen intensitas moral. Ini diberi label 'tekanan sosial yang dirasakan', sekali lagi diadopsi dari karya Singhapakdi dkk. (1996). Tergantung spesifiknya skenario, faktor ini menjelaskan antara 22% dan 19% dari varians.

Hasil dua faktor yang sama diamati pada tiga dari empat skenario. Hanya skenario 4 (pemberian kredit yang meragukan) yang menghasilkan perbedaan dengan faktor kedua yang hanya terdiri dari kedekatan. Lima komponen lainnya dari intensitas moral dimuat pada yang pertama faktor. Agar konsisten dengan tiga skenario lainnya, bagaimanapun, diputuskan bahwa pembagian yang sama dari skala intensitas moral akan digunakan untuk skenario 4 seperti untuk lainnya skenario. Dua faktor tersebut (potensi bahaya yang dirasakan dan tekanan sosial yang dirasakan) adalah digunakan untuk pengujian intensitas moral selanjutnya.

Tabel 4.3
Analisis komponen utama dari item intensitas moral

| Keterangan | Skenario 1 | | Skenario 2 | | Skenario 3 | | Skenario 4 | |
|-------------------------|---|--------------|---------------------------------|--------------|---|--------------|--|----------|
| | Menyetujui mempertanyakan laporan pengeluaran | | Memanipulasi buku perusahaan | | Memotong kebijakan pengeluaran Modal | | Memperluas Pertanyaan Pengeluaran kredit | |
| | Faktor 1 | Faktor 2 | Faktor 1 | Faktor 2 | Faktor 1 | Faktor 2 | Faktor 1 | Faktor 2 |
| Besaran konsekuensi | 0.673 | 0.095 | 0.769 | 0.139 | 0.924 | 0.039 | 0.970 | -0.081 |
| Konsensus sosial | 0.021 | 0.816 | 0.427 | 0.651 | 0.377 | 0.612 | 0.709 | 0.441 |
| Kemungkinan efek | 0.666 | 0.001 | 0.741 | -0.121 | 0.787 | -0.157 | 0.780 | -0.171 |
| Percepatan Sementara | 0.767 | -0.243 | 0.611 | -0.423 | 0.711 | -0.211 | 0.724 | 0.009 |
| Kedekatan | -0.311 | 0.820 | -0.129 | 0.809 | 0,125 | 0,801 | 0,020 | 0,879 |
| Konsentrasi efek | 0.619 | 0.413 | 0,698 | 0,097 | 0,871 | -0,073 | 0,916 | -0,041 |
| Nilai Eigen | 3,147 | 2,319 | 2,418 | 1,266 | 2,787 | 1,248 | 3,810 | 2,001 |
| % varian menjelaskan | 42,7% | 22,3% | 39,2% | 14,9% | 52,5% | 19,1% | 55,92 % | 21,7% |

Sumber: Data Olahan (2020)

4.3.2. Hasil Pengujian Korelasi Tiga Tahapan Pengambilan Keputusan Etis

Hubungan antara tiga tahap pengambilan keputusan etis dan antara moral intensitas (menggunakan dua faktor) dan masing-masing tahapan diuji dengan menggunakan analisis korelasi. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Hasil pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Tidak adanya hubungan signifikan yang diidentifikasi antara tiga tahap pengambilan keputusan etis dalam skenario 1.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara penilaian dan maksud dalam skenario 2 dan hubungan antara identifikasi dan penilaian sedikit tidak signifikan dalam skenario 2.

- c. ketiga variabel tersebut berkorelasi signifikan satu sama lain di kedua skenario 3 dan 4.

Dengan demikian hasil pengujian tersebut memberikan dukungan untuk H1 (c) pada skenario 2, 3 dan 4 dan mendukung H1 (a) dan (b) dalam skenario 3 dan 4.

Tak satu pun dari dua faktor intensitas moral yang secara signifikan berhubungan dengan identifikasi dilema etika dalam skenario 1 tetapi tekanan sosial yang dirasakan secara signifikan terkait di skenario 2 dan kedua faktor terkait secara signifikan dalam skenario 3 dan 4 (Tabel 4.4). Analisis lebih lanjut dilakukan dan hubungan antara komponen individu intensitas moral dan setiap langkah pengambilan keputusan diperiksa secara terpisah. Hanya komponen konsensus sosial signifikan dalam skenario 2. Untuk skenario 3, semua individu komponen signifikan selain kedekatan, yang sedikit tidak signifikan. Baik kedekatan temporal maupun kedekatan tidak signifikan dalam skenario 4. Untuk penilaian etis, tekanan sosial yang dirasakan signifikan dalam skenario 1 (sosial komponen konsensus ini signifikan tetapi tidak kedekatan) (Tabel 4.4). Di tiga lainnya skenario, kedua faktor itu signifikan. Ketika komponen individu dari intensitas moral dianalisis untuk skenario ini, kedekatan tidak signifikan dalam skenario 3 dan 4 tetapi semua komponen lainnya signifikan. Untuk niat etis, hanya dianggap sosial tekanan signifikan untuk skenario 1 (komponen konsensus sosial signifikan ini tapi bukan kedekatan). Untuk skenario 2, potensi kerugian yang dirasakan signifikan dan dirasakan tekanan sosial sedikit tidak signifikan (komponen konsensus sosial signifikan). Kedua faktor-faktor penting untuk dua skenario lainnya (meskipun komponen kedekatan adalah tidak signifikan dalam skenario 4). Korelasi bi-variate ini memberikan dukungan parsial awal untuk hipotesis 2 (a), 2 (b), dan 2 (c).

Pengujian yang lebih komprehensif dari dampak moral intensitas pada niat etis, identifikasi etis dan penilaian etis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 4.4.
Koefisien korelasi dan probabilitas Pearson

| Keterangan | Identifikasi dilema etika | Pertimbangan Etis | Niat Etis |
|---|---------------------------|----------------------|----------------------|
| Skenario 1—Menyetujui mempertanyakan laporan pengeluaran | | | |
| - Potensi bahaya yang dirasakan | 0.061 (0.331) | 27.051 (0.331) | 0.216 (0.175) |
| - Tekanan sosial yang dirasakan | 0.159 (0.346) | 0.171 (.0003) | 0.241 (0.022) |
| - Identifikasi dilema etis | | 25.120 (0.438) | 21.149 (0.801) |
| - judgment etis | | | 0.069 (0.371) |
| Skenario 2— Memanipulasi buku perusahaan | | | |
| - Potensi bahaya yang dirasakan | 0.019 (0.952) | 0.714 (0.001) | 0.496 (0.025) |
| - Tekanan sosial yang dirasakan | 0.734 (0.003) | 0.176 (0) | 0.721 (0.085) |
| - Identifikasi dilema etis | | 0.147 (0.182) | 20.030 (0.686) |
| - judgment etis | | | 0.521 (0.005) |
| Skenario 3—Memotong kebijakan pengeluaran Modal | | | |
| - Potensi bahaya yang dirasakan | 0.471 (0.001) | 0.212 (0.031) | 0.690 (0) |
| - Tekanan sosial yang dirasakan | 0.199 (0.031) | 0.219 (0.002) | 0.671 (0) |
| - Identifikasi dilema etis | | 0.571 (0.029) | 0.783 (0) |
| - judgment etis | | | 0.593 (0) |
| Skenario 4—Memperluas Pertanyaan Pengeluaran kredit | | | |
| - Potensi bahaya yang dirasakan | 0.130 (0.002) | 0. (0) | 0.712 (0) |
| - Tekanan sosial yang dirasakan | 0.479 (0.050) | 0.331 (0) | 0.413 (0) |
| - Identifikasi dilema etis | | 0.507 (0) | 0.621 (0) |
| - judgment etis | | | 0.549 (0) |

Sumber: Data Olahan (2020)

4.3.3. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Masing-masing hipotesis telah diuji dengan menggunakan analisis univariat pada bagian sebelumnya. Mengingat hubungan yang diprediksi antara masing-masing variabel (intensitas moral dihipotesiskan berdampak langsung pada setiap tahap pengambilan keputusan etis tetapi masing-masing tahap pengambilan keputusan dihipotesiskan berdampak satu sama lain), itu tidak mungkin ditentukan dari analisis univariate apakah intensitas moral memiliki efek langsung pada penilaian etis atau niat etis. Untuk menguji dampak langsung dari intensitas moral, hierarkis regresi penilaian etis dijalankan dengan identifikasi etis (dimasukkan pada langkah pertama) dan dua faktor intensitas moral (dimasukkan pada langkah kedua) sebagai variabel penjelas dan regresi niat etis hierarkis dijalankan dengan identifikasi etis (dimasukkan dalam format langkah pertama), penilaian etis (masuk pada langkah kedua), dan dua faktor moral intensitas (dimasukkan pada langkah ketiga) sebagai variabel penjelas (Tabel 4.5).

Signifikansi statistik Perubahan F pada Tabel 4.5 menunjukkan apakah variabel yang ditambahkan pada setiap model signifikan ketika pengaruh variabel yang ditambahkan sebelumnya adalah dihapus. Baik untuk niat etis dan regresi penilaian etis, F berubah statistik signifikan ketika komponen intensitas moral ditambahkan untuk semua kasus. Hal ini menunjukkan intensitas moral memiliki hubungan langsung yang signifikan dengan penilaian etis dan niat etis. Untuk regresi penilaian etis, potensi yang dirasakan kerugian secara signifikan terkait dengan penilaian etis dalam skenario 2, 3 dan 4 dan persepsi tekanan sosial secara signifikan terkait dengan penilaian etis dalam skenario 1, 2 dan 3. Untuk regresi niat etis, tekanan sosial yang dirasakan secara signifikan terkait niat etis dalam skenario 1, 3

dan 4. Potensi bahaya yang dirasakan sedikit tidak signifikan dalam skenario 1 dan signifikan dalam skenario 2. Konsisten dengan analisis korelasi identifikasi etis hanya terkait langsung dengan penilaian etis dan niat etis dalam skenario 3 dan 4 dan penilaian etis secara langsung terkait dengan niat etis di skenario 2, 3 dan 4.

Table 4.5.
Hasil Regresi untuk Penilaian Etis dan Regresi Niat Etis

| | Skenario 1 | | | Skenario 2 | | |
|---|--|-----------|--------|---|-----------|--------|
| | Coefficient | Std error | Sig. t | Coefficient | Std error | Sig. t |
| Dependent variable: Ethical evaluation | | | | | | |
| Model 1 | | | | | | |
| Identifikasi etis | -0.083 | 0.081 | 0.407 | 0.135 | 0.096 | 0.320 |
| Constant | 6.701 | 0.763 | 0.002 | 4.769 | 0.411 | 0.005 |
| Model summary | Adj R sq.=0, F=4.072, Sig. F=0,376 | | | Adj R sq.=0.006 F=1.071, Sig. F=0,230 | | |
| Model 2 | | | | | | |
| Identifikasi etis | -0.103 | 0.075 | 0.281 | 0.049 | 0.084 | 0.496 |
| Potensi bahaya yang dirasakan | -0.082 | 0.039 | 0.451 | 0.321 | 0.027 | 0.002 |
| Tekanan sosial yang dirasakan | 0.231 | 0.041 | 0.015 | 0.391 | 0.0321 | 0.005 |
| Constant | 4.092 | 0.872 | 0.001 | 0.821 | 0.725 | 0.173 |
| Model summary | Adj R sq.=0.027, F=3.772, Sig. F=0,029, Sig. F change= 0.026 | | | Adj R sq.=0.221, F=15.482, Sig. F=0, Sig. F change= 0 | | |
| Dependent variable: Ethical Intentions | | | | | | |
| Model 1 | | | | | | |
| Identifikasi etis | -0.031 | 0.098 | 0.561 | -0.039 | 0.087 | 0.564 |
| Constant | 5.212 | 0.671 | 0.002 | 4.521 | 0.676 | 0 |
| Model summary | Adj R sq.=-0.003, F=0.373, Sig. F=0,542 | | | Adj R sq.=0 F=0.378, Sig. F=0,564 | | |
| Model 2 | | | | | | |
| Identifikasi etis | -0.057 | 0.063 | 0.681 | -0.076 | 0.061 | 0.416 |
| Judgment Etis | 0.079 | 0.072 | 0.763 | 0.340 | 0.078 | 0 |
| Constant | 4.127 | 0.613 | 0. | 2.777 | 0.631 | 0 |
| Model summary | Adj R sq.= -0.007, F=0.385, Sig. F=0,649, Sig. F change= 0.471 | | | Adj R sq.=0.112, F=13.000, Sig. F=0, Sig. F change= 0 | | |
| Model 3 | | | | | | |
| Identifikasi etis | 0.082 | 0.097 | 0.421 | -0.081 | -0.072 | 0.336 |
| Judgment Etis | 0.027 | 0.075 | 0.456 | 0.397 | 0.058 | 0.001 |
| Potensi bahaya yang dirasakan | 0.185 | 0.021 | 0.069 | 0.578 | 0.039 | 0.002 |
| Tekanan sosial yang dirasakan | 0.173 | 0.044 | 0.018 | 0.043 | 0.054 | 0.631 |
| Constant | 2.876 | 0.763 | 0.001 | 1.162 | 0.781 | 0.081 |
| Model summary | Adj R sq.= 0.022, F=2.23, Sig. F=0,071, Sig. F change= 0.026 | | | Adj R sq.=0.231, F=0, Sig. F=0, Sig. F change= 0 | | |

Table 4.5. (Lanjutan)
Hasil Regresi untuk Penilaian Etis dan Regresi Niat Etis

| | Skenario 3 | | | Skenario 4 | | |
|---|--|-----------|--------------|---|-----------|--------|
| | Coefficient | Std error | Sig. t | Coefficient | Std error | Sig. t |
| Dependent variable: Ethical evaluation | | | | | | |
| Model 1 | | | | | | |
| Identifikasi etis | 0.221 | 0.065 | 0.001 | 1.645 | 0.452 | 0 |
| Constant | 3.327 | 0.321 | 0 | 0.525 | 0.072 | 0 |
| Model summary | Adj R sq.=0,076 F=11.621, Sig. F=0,001 | | | Adj R sq.=0.333 F=51.733, Sig. F=0 | | |
| Model 2 | | | | | | |
| Identifikasi etis | 0.111 | 0.086 | 0.144 | 0.333 | 0.054 | 0 |
| Potensi bahaya yang dirasakan | 0.365 | 0.031 | 0.001 | 0.544 | 0.028 | 0 |
| Tekanan sosial yang dirasakan | 0.181 | 0.060 | 0.020 | 0.090 | 0.056 | 0.111 |
| Constant | 1.329 | 0.628 | 0.030 | -0.579 | 0.437 | 0.321 |
| Model summary | Adj R sq.=0.139, F=19.766, Sig. F=0, Sig. F change= 0 | | | Adj R sq.=0.472, F=41.673, Sig. F=0, Sig. F change= 0 | | |
| Dependent variable: Ethical Intentions | | | | | | |
| Model 1 | | | | | | |
| Identifikasi etis | 0.484 | 0.126 | 0 | 0.459 | 0.054 | 0 |
| Constant | 1.877 | 0.526 | 0 | 2.200 | 0.306 | 0 |
| Model summary | Adj R sq.=0.054, F=13.672, Sig. F=0 | | | Adj R sq.=0.132 F=2.222, Sig. F=0 | | |
| Model 2 | | | | | | |
| Identifikasi etis | -0.127 | 0.082 | 0.017 | -0.017 | 0.054 | 0.132 |
| Judgment Etis | 0.457 | 0.045 | 0 | 0.693 | 0.032 | 0 |
| Constant | 1.445 | 0.421 | 0.012 | 1.020 | 0.333 | 0.001 |
| Model summary | Adj R sq.= 0.256, F=32.416, Sig. F=0, Sig. F change= 0 | | | Adj R sq.=0.463, F=80.720, Sig. F=0, Sig. F change= 0 | | |
| Model 3 | | | | | | |
| Identifikasi etis | -0.063 | 0.088 | 0.462 | -0.057 | -0.055 | 0.666 |
| Judgment Etis | 0.422 | 0.072 | 0 | 0.729 | 0.032 | 0 |
| Potensi bahaya yang dirasakan | 0.112 | 0.003 | 0.283 | 0.033 | 0.010 | 0.337 |
| Tekanan sosial yang dirasakan | 0.367 | 0.008 | 0 | 0.199 | 0.033 | 0.011 |
| Constant | -0.042 | 0.639 | 0.977 | 1.344 | 0.589 | 0.477 |
| Model summary | Adj R sq.= 0.622, F=20.103, Sig. F=0, Sig. F change= 0 | | | Adj R sq.=0.542, F=33.671, Sig. F=0, Sig. F change= 0.010 | | |

4.3.4. Pengujian Perbedaan antara Skenario

Tabel 4.6 menunjukkan mean dan deviasi standar untuk setiap variabel pada setiap skenario. Hasil dari uji MANOVA yang ditunjukkan pada Tabel 4.6. menunjukkan bahwa mean dari masing-masing variabel adalah berbeda secara signifikan antara skenario. Semua skenario dipandang melibatkan dilema etika dengan siswa lebih

cenderung mengidentifikasi dilema etika dalam skenario 1 dan 2. Siswa kemungkinan besar membentuk etika penilaian dalam skenario 2 dan 3 dan siswa kemungkinan besar membentuk niat untuk bertindak secara etis pada skenario 2 dan 3. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan pada ketiganya tahapan pengambilan keputusan etis dalam konteks skenario yang berbeda. Mengenai faktor intensitas etika, dalam skenario umum 2 dan 3 dianggap lebih etis intens daripada skenario 1 dan 4. Skenario 3 memiliki peringkat tertinggi untuk kedua faktor dan skenario 1 peringkat terendah untuk kedua faktor.

Tabel 4.6.
Perbedaan Varibel dan Skenario

| | Menyetujui Mempertany akan laporan pengeluaran | Memanipulasi buku perusahaan | Melewati Kebijakan Pengeluaran permodalan | Memperluas mempertanyak an pengeluaran | F Statistic (Sig) |
|-------------------------------|--|------------------------------|---|--|-------------------|
| Identifikasi Dilema (Mean) | 5.01 | 6.22 | 5.58 | 4.90 | 1519.317 |
| Standard Deviation | 1.548 | 1.347 | 2.008 | 1.647 | (0.000) |
| Judgement Etis (Mean) | 3.86 | 4.95 | 5.32 | 4.55 | 733.042 |
| Standard Deviation | 1.489 | 1.668 | 1.882 | 1.227 | (0.001) |
| Ketertarikan Etis (Mean) | 3.87 | 4.67 | 4.92 | 4.37 | 497.427 |
| Standard Deviation | 1.777 | 1.894 | 1.790 | 1.703 | (0.000) |
| Potensi bahaya yang dirasakan | 14.59 | 17.00 | 16.08 | 24.18 | 890.331 |
| Standard Deviation | 4.709 | 4.019 | 4.669 | 7.225 | (0.000) |
| Tekanan sosial yang dirasakan | 8.14 | 8.88 | 9.25 | 8.36 | 1021.922 |
| Standard Deviation | 2.806 | 2.672 | 2.444 | 2.721 | (0.000) |

BAB V
KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tiga tahap dalam proses pengambilan keputusan etis dan memberikan dukungan tambahan untuk peran intensitas moral dalam membuat etika keputusan. Analisis empiris setidaknya mendukung sebagian dari semua hipotesis yang dikembangkan dalam makalah ini. Identifikasi etis secara signifikan terkait dengan penilaian etis dan niat etis dalam dua dari empat skenario dan penilaian etis secara signifikan terkait dengan niat etis dalam tiga dari empat skenario. Dua dimensi moral intensitas secara berbeda terkait dengan tahapan pengambilan keputusan etis proses dengan konsensus sosial muncul sebagai komponen terpenting dari intensitas moral. Terakhir, sifat situasi yang berdampak pada semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Tabel 5.1 menyajikan ringkasan atas hasil pengujian hipotesis.

Tabel 5.1.
Kesimpulan Hipotesis

| Hipotesis | Pernyataan | Hasil |
|------------------|--|----------------------------------|
| H1 (a) | Identifikasi dilema etis berhubungan positif dengan penilaian etis; | Terdukung pada Skenario 3 dan 4. |
| H1 (b) | Identifikasi dilema etis berhubungan positif dengan niat etis; | Terdukung pada Skenario 3 dan 4. |
| H1 (c) | Penilaian etis berhubungan positif dengan niat etis. | Terdukung pada Skenario 2,3, 4. |
| H2 (a) | Intensitas moral yang dipersepsikan akan secara positif terkait dengan identifikasi suatu dilema etis. | Terdukung |
| H2 (b) | Persepsi intensitas moral berhubungan secara positif dengan penilaian etis. | Terdukung |
| H2 (c) | Persepsi intensitas moral secara positif berhubungan dengan niat etis. | Terdukung |

Penelitian ini membahas dampak intensitas moral pada masing-masing dari tiga tahap pertama pengambilan keputusan etis dan menemukan bahwa intensitas moral secara langsung signifikan terkait dengan penilaian etis dan niat etis di keempat skenario dan signifikansi terkait langsung dengan identifikasi dilema etika di tiga dari empat skenario. Penelitian ini juga menyelidiki hubungan antara tiga tahap pengambilan keputusan etis dan menemukan hubungan yang signifikan antara ketiganya tahapan dalam dua skenario.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Kekuatan studi ini meliputi penggunaan skenario dan variabel yang telah diuji sebelumnya, reduksi bias keinginan sosial menggunakan tanggapan anonim, tingkat tanggapan tinggi dari distribusi kuesioner di kelas, dan statistik rinci dan ketat pengujian. Keterbatasan penelitian muncul dari sampel yang sempit (diambil hanya dari satu universitas), penggunaan ukuran item tunggal untuk setiap tahapan pengambilan keputusan etis dan masing-masing komponen intensitas moral, dan urutan pernyataan setelah setiap skenario yang mungkin telah menghasilkan efek pesanan yang tidak diinginkan. Selain itu, responden mungkin pernah mengalami kesulitan terkait skenario karena kurangnya pengalaman kerja. Namun, itu akan diharapkan bahwa kursus bisnis mereka akan mempersiapkan mereka untuk menanggapi kemungkinan dilema di tempat kerja. Batasan lebih lanjut muncul dari pengukuran variabel identifikasi dilema etis sebagai kemampuan responden untuk mengenali masalah etika kemungkinan akan meningkat ketika secara khusus diminta untuk mempertimbangkan etika suatu masalah.

5.3. Implikasi dan Saran Penelitian yang Akan Datang

Ada sejumlah implikasi bagi pendidik, profesi akuntansi dan pemberi kerja yang timbul dari penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa individu cenderung mengubah niat mereka untuk bertindak secara etis atau tidak etis berdasarkan dimensi konsensus sosial dari intensitas moral. Temuan ini terkait dengan usia dan perkembangan moral peserta di mana individu yang lebih muda melihat orang lain untuk bimbingan tentang benar dan salah. Dengan demikian sangat penting bagi organisasi untuk mengadakan sesi pelatihan untuk mengekspos karyawan yang lebih muda untuk masalah etika. Organisasi seperti kantor akuntan merekrut sejumlah besar karyawan langsung dari perguruan tinggi dan peluang dibutuhkan di mana individu-individu ini dapat mendiskusikan konsensus di antara anggota organisasi, profesi dan masyarakat mengenai etika keputusan tertentu yang dapat diambil oleh karyawan. buat saat bekerja.

Penelitian sebelumnya menunjukkan perilaku yang mengancam kualitas di audit tingkat trainee di kantor akuntan (Sweeney dan Pierce, 2004) dan mengungkapkan kurangnya perhatian etis dengan perilaku (Pierce dan Sweeney, 2006) menyoroti perlunya pedoman etika yang kuat di perusahaan-perusahaan ini. Sebuah studi longitudinal yang meneliti pengaruh berbagai komponen intensitas moral pada pengambilan keputusan etis sebagai kemajuan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi melalui pelatihan profesional mereka diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kepentingan relatif dari konsensus sosial pada tahapan yang berbeda. Juga, pemeriksaan dampak dari konsensus organisasi yang dirasakan (yang mungkin terkait dengan budaya organisasi yang dirasakan) pada pengambilan keputusan etis harus terbukti bermanfaat.

Studi ini menemukan hubungan antara tiga tahap pengambilan keputusan etis di dua skenario; kode etik, yang akan meningkatkan kemampuan karyawan untuk mengenali dilema etika dan karenanya mempengaruhi penilaian dan niat mereka, cenderung menjadi penting dalam organisasi. The Sarbanes Oxley (2002) bertindak di AS, yang berlaku di Irlandia untuk perusahaan yang terdaftar di bursa saham AS membutuhkan perusahaan untuk mengadopsi kode etik atau mengungkapkan mengapa mereka tidak melakukannya. Sepertinya kode perilaku etis akan menjadi lebih penting di semua organisasi. Namun, penerapan kode etik hanya merupakan solusi parsial karena masalah muncul dalam akuntansi itu tidak dapat dengan mudah diselesaikan dengan mengacu pada kode etik perilaku (Hull et al., 1999). Memang, telah diperdebatkan dalam literatur etika bahwa menciptakan aturan untuk memecahkan masalah menghilangkan ruang lingkup atau kebutuhan untuk melakukan penilaian dan benar-benar dapat 'menghilangkan profesional' akuntan (Pierce, 2007). Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian untuk memastikan kode etik tersebut melakukan fokus pada prinsip-prinsip luas yang memandu pengambilan keputusan etis dan penelitian masa depan diperlukan untuk memeriksa dampak kode etik pada pengambilan keputusan etis.

Pendidik di perguruan tinggi tingkat ketiga memiliki peran yang sangat penting untuk dimainkan dalam pengembangan etika karena mereka berada dalam posisi untuk mengkomunikasikan penerimaan perilaku kepada siswa dan mengembangkan pemahaman siswa tentang konsensus masyarakat tentang etika masalah bisnis sebelum mereka mulai bekerja. Kekhawatiran telah diungkapkan tentang pendidikan etika terbatas mahasiswa akuntansi di tingkat universitas (Pierce dan O’Gorman, 2004) dan, lebih umum, sifat pendidikan akuntansi yang terlalu

teknis (McPhail, 2006). McPhail (2006) menunjukkan bahwa terdapat dampak negatif dari pendidikan akuntansi konvensional pada predisposisi etis siswa. Menanamkan pada siswa rasa etika yang kuat harus meningkatkan kepercayaan diri mereka sendiri pandangan dan membuat mereka kurang bergantung pada konsensus sosial sebagai panduan untuk membuat keputusan etis.

Bagi pendidik akuntansi, mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini secara signifikan lebih mungkin untuk mengidentifikasi dilema etis. Hal ini menunjukkan akuntansi itu pendidikan mungkin efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa akuntansi tentang apa yang dimaksud dilema etika tetapi ini mungkin tidak diterjemahkan ke dalam penilaian dan niat etis yang lebih baik. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara tiga tahap pengambilan keputusan etis.

Profesi akuntansi juga diposisikan untuk mempengaruhi etika peserta pelatihan melalui pendidikan dan komunikasi pandangan profesi tentang situasi etika. Pedoman etika diberikan sedikit perhatian dalam ujian profesional dan tekanan waktu telah menghasilkan pendidikan profesional dan penekanan pelatihan yang tidak kondusif untuk refleksi dan pembelajaran mendalam yang diperlukan untuk instruksi etika yang efektif (Hull et al., 1999, hal. IX). Penelitian masa depan dapat menguji pemahaman akuntan peserta pelatihan tentang pedoman etika profesional dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan etis.

LAMPIRAN

Skenario 1

Tom Waterman adalah akuntan manajemen muda di sebuah perusahaan besar dan beragam. Setelah beberapa pengalaman dalam akuntansi di kantor pusat, ia telah dipindahkan ke salah satu divisi perusahaan yang baru saja diakuisisi yang dijalankan oleh pemilik dan presiden sebelumnya, Howard Heller. Howard telah dipertahankan sebagai wakil presiden divisi baru ini, dan Tom adalah miliknya akuntan. Dengan latar belakang pemasaran dan praktik menyebut tembakannya sendiri, Howard tampaknya bermain dengan seperangkat aturan yang berbeda dari yang Tom biasa gunakan. Sejauh ini berfungsi, karena pendapatan naik dan proyeksi penjualan tinggi. Bidang utama yang menjadi perhatian Tom adalah laporan pengeluaran Howard. Bos Howard, presiden divisi is, menyetujui laporan pengeluaran tanpa ulasan, dan mengharapkan Tom memeriksanya detail dan selesaikan setiap perbedaan dengan Howard. Setelah serangkaian laporan pengeluaran yang besar dan dipertanyakan, Tom menantang Howard secara langsung tentang tuduhan kepada perusahaan karena menyetujui yang dilakukan istri Howard di rumah. Meskipun kebijakan perusahaan melarang itu biaya, bos Howard lagi menandatangani biaya. Tom merasa tidak nyaman ini dan memberi tahu Howard bahwa dia sedang mempertimbangkan untuk membawa masalah tersebut ke tee Komit Audit Dewan untuk ditinjau. Howard bereaksi tajam, mengingatkan Tom bahwa 'Dewan akan mendukung saya lagi pula 'dan bahwa posisi Tom di perusahaan akan dalam bahaya.

AKSI: Tom memutuskan untuk tidak melaporkan biaya pengeluaran kepada Komite Audit.

Harap evaluasi tindakan Tom ini dengan mengitari sejauh mana persetujuan Anda dengan masing-masing dari pernyataan berikut:

| No. | Pernyataan | STS | TS | STS | N | KS | S | SS |
|-----|---|-----|----|-----|---|----|---|----|
| 2. | Tom seharusnya tidak melakukan tindakan yang diusulkan | | | | | | | |
| 3. | Jika saya adalah Tom, saya akan membuat keputusan yang sama | | | | | | | |
| 4. | Kerugian keseluruhan (jika ada) yang dilakukan sebagai akibat dari Tindakan Tom akan sangat kecil | | | | | | | |
| 5. | Kebanyakan orang akan setuju bahwa tindakan Tom salah | | | | | | | |
| 6. | Ada kemungkinan yang sangat kecil bahwa tindakan Tom benar-benar akan menyebabkan kerusakan | | | | | | | |
| 7. | Tindakan Tom tidak akan menyebabkan bahaya apa pun dalam waktu dekat | | | | | | | |
| 8. | Jika Tom adalah teman pribadi dari 'Korban', Tindakan itu salah | | | | | | | |
| 9. | Tindakan Tom akan merugikan sangat sedikit orang (jika ada) | | | | | | | |

Skenario 2

Anne Devereaux, pengontrol perusahaan, diberitahu oleh kepala keuangan bahwa, dalam pertemuan komite eksekutif, CEO mengatakan kepada mereka bahwa perusahaan "harus memenuhi ramalan pendapatannya, membutuhkan modal kerja dan itu final". Sayangnya, Anne tidak lihat bagaimana modal kerja tambahan dapat ditingkatkan bahkan melalui peningkatan pinjaman, sejak saat itu penghasilan jauh di bawah perkiraan yang dikirim ke bank. Seth menyarankan agar Anne memberi ulasan buruk beban utang untuk kemungkinan pengurangan dan penjualan terbuka lebih lama di akhir bulan.

Dia juga menepis permintaan surat manajemen dari auditor luar untuk dituliskan stok suku cadang untuk mencerminkan 'nilai penjualan bersih' nya. Di rumah pada akhir pekan, Anne membahas situasi dengan suaminya, Larry, seorang senior manajer perusahaan lain di kota. "Mereka meminta saya untuk memanipulasi buku-buku", dia kata. 'Di satu sisi', dia mengeluh, 'Aku seharusnya menjadi hati nurani para perusahaan dan di sisi lain, saya seharusnya benar-benar loyal '. Larry mengatakan kepadanya bahwa perusahaan lakukan ini sepanjang waktu dan, ketika bisnis mengambil kembali, dia akan ditanggung. Dia mengingatkannya betapa pentingnya gajinya untuk membantu mempertahankan gaya hidup nyaman mereka, dan itu dia seharusnya tidak melakukan sesuatu yang drastis yang dapat menyebabkan dia kehilangan pekerjaannya.

AKSI: Anne memutuskan untuk mengikuti saran yang diajukan oleh bosnya.

Skenario 3

Drew Isler, kepala akuntan pabrik, sedang mengobrol ramah dengan Leo Sullivan, manajer operasi dan teman kuliah lama, dan Fred LaPlante, penjualan Pengelola. Leo mengatakan kepada Drew bahwa pabrik membutuhkan sistem komputer baru untuk meningkatkan operasi

efisiensi. Fred menambahkan bahwa dengan peningkatan efisiensi dan pengiriman terlambat mereka pabrik akan menjadi pabrik teratas tahun depan. Namun, Leo ingin mem-bypass kebijakan perusahaan yang mengharuskan barang-barang itu lebih besar dari E5.000 menerima persetujuan Dewan sebelumnya dan dikapitalisasi. Leo lebih suka menghasilkan pesanan untuk setiap bagian komponen sistem, masing-masing berada di bawah batas E5,000, dan dengan demikian hindari persetujuan 'kerumitan'. Drew tahu bahwa ini jelas salah dari perusahaan dan sudut pandang akuntansi, dan dia bilang begitu. Namun demikian, dia akhirnya mengatakan bahwa dia akan ikut. Enam bulan kemudian, sistem komputer baru belum memenuhi harapannya. Drew menunjukkan kepada Fred bahwa dia benar - benar khawatir tentang masalah dengan komputer, dan bahwa auditor akan mengungkapkan bagaimana pembelian ditangani dalam kunjungan mendatang.

Fred mengakui situasinya dengan mengatakan bahwa produksi dan penjualan turun dan miliknya perwakilan penjualan juga kesal. Leo ingin memperbaiki masalah dengan meningkatkan sistem (dan meningkatkan biaya), dan mendesak Drew untuk 'bertahan di sana'.

AKSI: Merasa yakin bahwa sistem akan gagal tanpa peningkatan, Drew setuju untuk menyetujui biaya tambahan.

Skenario 4

Paul Tate adalah asisten pengontrol di Stern Electronics, sebuah perusahaan berukuran sedang peralatan listrik. Paul berusia akhir lima puluhan dan berencana untuk segera pensiun. Putrinya memiliki telah diterima di sekolah kedokteran, dan masalah keuangan sangat membebani nya pikiran. Bos Paul sedang di luar kantor memulihkan diri dari masalah kesehatan, dan dalam masalah itu ketidakhadiran, Paul membuat semua keputusan untuk departemen. Paul menerima panggilan telepon dari seorang teman lama yang meminta jumlah yang cukup besar peralatan secara kredit untuk bisnis barunya. Paul bersimpati tetapi sadar akan risiko memperluas kredit ke perusahaan baru, terutama di bawah kebijakan kontrol kredit Stern yang ketat untuk transaksi tersebut. Ketika Paul menyebutkan percakapan ini dengan Warren, sang jenderal manajer, dia langsung tertarik. Warren mencatat bahwa perusahaan membutuhkan tambahan E250.000 dalam penjualan untuk memenuhi anggaran triwulanan dan, dengan demikian memastikan bonus untuk manajemen, termasuk Paul.

AKSI: Paul memutuskan untuk melakukan penjualan ke bisnis baru temannya.

V. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Adapun luaran yang diharapkan dapat tercapai adalah sebagai berikut:

| Jenis Luaran | Deskripsi Luaran | Target |
|--------------|---------------------------------------|--|
| Proceeding | Proceeding Seminar Internasional | Seminar Internasional Terindeks Scopus |
| Jurnal | Jurnal Internasional Terindeks Scopus | Jurnal Terindeks Scopus Q3 |

VI. Rencana Anggaran Biaya

| Pengeluaran | Item Pengeluaran | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Sub Total |
|-------------------------------------|----------------------------|----------|----------|--------------|-----------|
| Honor Pengumpulan Data Pihak ketiga | Honor Pengumpulan Data | Kegiatan | 1 (satu) | 1000000 | 1000000 |
| Honor Pengolahan Data Pihak ketiga | Honor Pengolahan Data | Kegiatan | 1 (satu) | 1000000 | 1000000 |
| Honor Analisis Data | Honor Analisis Data | Kegiatan | 1 (satu) | 1500000 | 1500000 |
| Transportasi Rapat | | | | | |
| a. PenelitiUtama | Transportasi Rapat | Kegiatan | 5 | 50000 | 250000 |
| b. AnggotaPeneliti 1 | Transportasi Rapat | Kegiatan | 5 | 50000 | 250000 |
| c. AnggotaPeneliti2 | Transportasi Rapat | Kegiatan | 5 | 50000 | 250000 |
| d. AnggotaPeneliti 3 | Transportasi Rapat | Kegiatan | 5 | 50000 | 250000 |
| e. AnggotaPeneliti 4 | Transportasi Rapat | Kegiatan | 5 | 50000 | 250000 |
| Konsumsi Rapat Makan Siang | | | | | |
| a. PenelitiUtama | Konsumsi Rapat Makan Siang | Kegiatan | 5 | 25000 | 125000 |
| b. AnggotaPeneliti 1 | Konsumsi Rapat Makan Siang | Kegiatan | 5 | 25000 | 125000 |
| c. AnggotaPeneliti2 | Konsumsi Rapat Makan Siang | Kegiatan | 5 | 25000 | 125000 |
| d. AnggotaPeneliti 3 | Konsumsi Rapat Makan Siang | Kegiatan | 5 | 25000 | 125000 |
| e. AnggotaPeneliti 4 | Konsumsi Rapat Makan Siang | Kegiatan | 5 | 25000 | 125000 |
| Konsumsi Rapat Snack | | | | | |
| a. PenelitiUtama | Konsumsi Rapat Snack | Kegiatan | 5 | 15000 | 75000 |
| b. AnggotaPeneliti 1 | Konsumsi Rapat Snack | Kegiatan | 5 | 15000 | 75000 |
| c. AnggotaPeneliti2 | Konsumsi Rapat Snack | Kegiatan | 5 | 15000 | 75000 |
| d. AnggotaPeneliti 3 | Konsumsi Rapat Snack | Kegiatan | 5 | 15000 | 75000 |
| e. AnggotaPeneliti 4 | Konsumsi Rapat Snack | Kegiatan | 5 | 15000 | 75000 |
| Sewa laptop | Sewa Laptop | Bulan | 5 | 400000 | 2000000 |
| Souvenir untuk responden | Souvenir eksperimen | Orang | 150 | 70000 | 10500000 |

| | | | | | |
|----------------------------------|--|-----------|-----|---------|---------------------|
| Kertas | Belanja Kertas | Rim | 10 | 40000 | 400000 |
| Pena | Pena | Lusin | 5 | 30000 | 150000 |
| Map | Map | Lusin | 10 | 15000 | 150000 |
| Folder | Folder | Buah | 5 | 20000 | 100000 |
| Stapler | Stapler | Buah | 10 | 20000 | 200000 |
| Isi Stapler | Isi Stapler | Kotak | 15 | 4200 | 63000 |
| Tinta Refill | Tinta Refill | Buah | 8 | 100000 | 800000 |
| Paket Internet | Paket Internet | Bulan | 4 | 200000 | 800000 |
| | | | | | |
| Foto copi Proposal Penelitian | Foto copi Proposal Penelitian | eksemplar | 7 | 50000 | 350000 |
| Fotocopi instrumen Penelitian | Fotocopi instrumen Penelitian | eksemplar | 250 | 5000 | 1250000 |
| Fotocopi Laporan Penelitian | Fotocopi Laporan Penelitian | eksemplar | 7 | 6.570 | 460000 |
| Publikasi Jurnal Internasional | Publikasi Jurnal Internasional | jurnal | 1 | 5000000 | 5000000 |
| | | | | | |
| Seminar Internasional | | | | | |
| Biaya registrasi | Biaya registrasi Seminar Internasional | orang | 2 | 1000000 | 2000000 |
| Total Rencana Pengeluaran | | | | | Rp30.000.000 |

Terbilang: Tiga puluh juta rupiah”

VI. JADWAL

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan seperti disajikan pada tabel berikut ini :

Rencana Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan Ke- | | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Perbaikan proposal | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan data | | | | | | |
| 3 | Analisis data | | | | | | |
| 4 | Perumusan pembahasan dan kesimpulan | | | | | | |
| 5 | Penyusunan laporan akhir | | | | | | |
| 6 | Penggandaan dan penjilidan serta Paparan | | | | | | |
| 7 | Deseminasi/ Seminar Nasional/ Jurnal | | | | | | |

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Barnett, T. 2001. Dimensions of moral intensity and ethical decision-making: an empirical study, *Journal of Applied Social Psychology*, 31(5), pp. 1038–1057.
- Barnett, T. and Brown, G. 1994. The ethical judgements of college students regarding business issues, *Journal of Education for Business*, 69, pp. 333–339.
- Barnett, T. and Valentine, S. 2004. Issue contingencies and marketers' recognition of ethical issues, ethical judgements and behavioral intentions, *Journal of Business Research*, 57(4), pp. 338–346.
- Borkowski, S. C. and Ugras, Y. J. 1998. Business students and ethics: a meta-analysis, *Journal of Business Ethics*, 17(X), pp. 1117–1127.
- Brennan, N. 1998. *Accounting Research: A Practical Guide* (Dublin: Oak Tree Press).
- Brown, R. and Hershstein, R. (1975) *Psychology* (Boston: Little Brown).
- Browning, R. F. and Zabriskie, R. A. 1983. How ethical are industrial buyers?, *Industrial Marketing Management*, 12(4), pp. 219–224.
- Carlson, D. S., Kacmar, K. M. and Wadsworth, L. L. 2002. The impact of moral intensity dimensions on ethical decision making: assessing the relevance of orientation, *Journal of Managerial Issues*, XIV(1), pp. 15–30.
- Chia, A. and Mee, L. S. 2000. The effects of issue characteristics on the recognition of moral issues, *Journal of Business Ethics*, 27(3), pp. 255–269.
- Clarke, P., Hill, N. and Stevens, K. 1996. Ethical reasoning abilities: accountancy practitioners in Ireland, *Irish Business and Administrative Research*, 17, pp. 94–109.
- Cohen, J. R., Pant, L. W. and Sharp, D. J. 1998. The effect of gender and academic discipline diversity on the ethical evaluations, intentions and ethical orientation of potential public accounting recruits, *Accounting Horizons*, 12(3), pp. 250–270.
- Cohen, J. R., Pant, L. W. and Sharp, D. J. 1996. Measuring the ethical awareness and ethical orientation of Canadian auditors, *Behavioral Research in Accounting*, 8(Suppl.), pp. 98–119.
- Cohen, J. R., Pant, L. W. and Sharp, D. J. 2001. An examination of differences in ethical decision-making between Canadian business students and accounting professionals, *Journal of Business Ethics*, 30(4), pp. 319–336.
- Cronbach, L. 1951. Coefficient alpha and the internal structure of tests, *Psychometrika*, 16(3), pp. 297–334.
- Davis, M. A., Johnson, N. B. and Ohmer, D. G. 1998. Issue-contingent effects on ethical decision-making: a cross-cultural comparison, *Journal of Business Ethics*, 17(4), pp. 373–389.
- Douglas, P., Davidson, R. and Schwartz, B. 2001. The effect of organizational culture and ethical orientation on accountants' ethical judgements, *Journal of Business Ethics*, 34(2), pp. 101–121.
- Dubinsky, A. J. and Levy, M. 1985. Ethics in retailing perceptions of retail salespeople, *Journal of the Academy of Marketing Science*, 13(1), pp. 1–16.

- Etherington, L. D. and Schulting, L. 1995. Ethical development of accountants: the case of Canadian certified management accountants, *Research on Accounting Ethics*, 1, pp. 235–251.
- Fishbein, M. and Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research* (Reading, MA: Addison-Wesley).
- Flannery, B. L. and May, D. R. 2000. Environmental ethical decision-making in the U.S. metal finishing industry, *Academy of Management Journal*, 43(4), pp. 642–662.
- Flory, S. M. and Phillips, T. J. 1992. A multidimensional analysis of selected issues in accounting, *The Accounting Review*, 67(2), pp. 284–302.
- Gibbs, J. C. 1979. Kohlberg's moral stage theory: a Piagetian revision, *Human development*, 22, pp. 89–112.
- Gilligan, C. 1982. *In a Different Voice: Psychological Theory and Women's development* (Cambridge, Mass.: Harvard University Press).
- Guertin, M. R. 1986. *Beyond a unidimensional theory of moral development: An analysis of Jung's personality typology and Kohlberg's theory of moral stages comparing career military officer's wives and civilian women*. PhD dissertation, George Washington University.
- Habermas, J. 1979. Moral development and ego identity, in: J. Habermas, (Ed.) *Communication and the Evolution of Society*, pp. 69–94 (Boston: Beacon Press).
- Harrington, S. J. 1997. A test of a person-issue contingent model of ethical decision-making in organizations, *Journal of Business Ethics*, 16(4), pp. 363–375.
- Hegarty, W. H. and Sims, H. P. 1978. Some determinants of unethical decision behaviour: an experiment, *Journal of Applied Psychology*, 63(4), pp. 451–457.
- Hull, A., Wright, M. and Ennew, C. 1999. *Professional Ethics and Accountancy Training* (London: ICAEW).
- Jones, T. M. 1991. Ethical decision making by individuals in organizations: an issue contingent model, *Academy of Management Review*, 16(2), pp. 366–395.
- Jones, T. M. and Huber, V. L. 1992. Issue-contingency in ethical decision-making. Paper presented at the 3rd annual conference of the International Association for Business and Society, Leuven, Belgium.
- Jones, J., Massey, D. W. and Thorne, L. 2003. Auditors' ethical reasoning: Insights from past research and implications for the future, *Journal of Accounting Literature*, 22, pp. 45–103.
- Kohlberg, L. 1969. Stage and sequence: the cognitive-developmental approach to socialization, in: D. A. Goslin (Ed.) *Handbook of Socialisation Theory and Research*, pp. 347–480 (Chicago: Rand McNally).
- Leitsch, D. L. 2006. Using dimensions of moral intensity to predict ethical decision-making in accounting, *Accounting Education: an international journal*, 15(2), pp. 135–149.
- Leitsch, D. L. 2004. Differences in the perceptions of moral intensity in the moral decision process: an empirical examination of accounting students, *Journal of Business Ethics*, 53(4), pp. 313–323.

- Loe, T., Ferrell, L. and Mansfield, P. 2000. A review of empirical studies assessing ethical decision-making in business, *Journal of Business Ethics*, 25(3), pp. 185–204.
- McPhail, K. (2006) *Ethics and the Individual Professional Accountant: A Literature Review* (Edinburgh: ICAS)
- Marshall, B. and Dewe, P. 1997. An investigation of the components of moral intensity, *Journal of Business Ethics*, 16(5), pp. 521–530.
- May, D. R. and Pauli, K. P. 2002. The role of moral intensity in ethical decision-making: a review and investigation of moral recognition, evaluation, and intention, *Business and Society*, 41(1), pp. 85–118.
- Morris, S. and McDonald, R. A. 1995. The role of moral intensity in moral judgements: an empirical investigation, *Journal of Business Ethics*, 14(9), pp. 715–726.
- Nisbett, R. and Ross, L. 1980. *Human Inference: Strategies and Shortcomings of Social Judgement* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall).
- Nunnally, J. C. 1967. *Psychometric Theory* (New York: McGraw-Hill).
- Pierce, B. and Sweeney, B. 2006. Perceived adverse consequences of quality threatening behaviour in audit firms, *International Journal of Auditing*, 10(1), pp. 19–39.
- Ponemon, L. A. and Gabhart, D. 1993. *Ethical Reasoning in Accounting and Auditing*, Research Monograph Number 21, CGA-Canada Research Foundation.
- Randall, D. and Fernandes, M. 1991. The social desirability response bias in ethics research, *Journal of Business Ethics*, 10(11), pp. 805–817.
- Rest, J. R. 1979. *Development in Judging Moral Issues* (Minneapolis: University of Minnesota Press).
- Rest, J. R. 1986. *Moral Development: Advances in Research and Theory* (New York: Praeger).
- Robin, D. P., Reidenbach, R. E. and Forrest, P. J. 1996. The perceived importance of an ethical issue as an influence on the ethical decision-making of advertising managers, *Journal of Business Research*, 35(1), pp. 17–28.
- Roslender, R. 1992. *Sociological Perspectives on Modern Accountancy* (London: Routledge).
- Serwinek, P. 1992. Demographic and related differences in ethical views among small businesses, *Journal of Business Ethics*, 11(7), pp. 555–566.
- Shafer, W. E., Morris, R. E. and Ketchland, A. A. 2001. Effects of personal values on auditors' ethical decisions, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 14(3), pp. 254–277.
- Shaub, M. K. 1994. An analysis of the association of traditional demographic variables with the moral reasoning of auditing students and auditors, *Journal of Accounting Education*, 12(1), pp. 1–26.
- Sikula, A. and Costa, A. (1994) Are age and ethics related?, *The Journal of Psychology*, 128(6), pp. 659–665.
- Silver, L. and Valentine, S. 2001. College students' perceptions of moral intensity in sales situations, *Journal of Education for Business*, 75(6), pp. 309–314.

- Singer, M. S. and Singer, A. E. 1997. Observer judgements about moral agents' ethical decisions: the role of scope of justice and moral intensity, *Journal of Business Ethics*, 16(5), pp. 473–484.
- Singhapakdi, A. and Vitell, S. J. 1990. Marketing ethics: Factors influencing perceptions of ethical problems and alternatives, *Journal of Macromarketing*, 12(1), pp. 4–18.
- Singhapakdi, A., Vitell, S. J. and Kraft, K. L. 1996. Moral intensity and ethical decision-making of marketing professionals, *Journal of Business Research*, 36(3), pp. 245–255.
- Snell, R. S. 1996. Complementing Kohlberg: mapping the ethical reasoning used by managers for their own dilemma cases, *Human Relations*, 49(1), pp. 23–49.
- Sullivan, E. V. 1977. A study of Kohlberg's structure theory of moral development: a critique of liberal social science ideology, *Human development*, 20, pp. 352–376.
- Sweeney, B. and Pierce, B. 2004. Management control in audit firms: a qualitative investigation, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 17(5), pp. 779–812.
- Thorne, L. 1999. An analysis of the association of demographic variables with the cognitive moral development of Canadian accounting students: an examination of the applicability of American-based findings to the Canadian context, *Journal of Accounting Education*, 17(2), pp. 157–174.
- Trevino, L. K. 1986. Ethical decision-making in organizations: a person-situation interactionist model, *Academy of Management Review*, 11(3), pp. 601–617.
- Valentine, S. L. and Silver, L. 2001. Assessing the dimensionality of the Singhapakdi, Vitell and Kraft measure of moral intensity, *Psychological Reports*, 88(1), pp. 291–294.
- Van de Ven, A. H. and Ferry, D. L. 1980. *Measuring and Assessing Organizations* (New York: Wiley).
- Weber, J. 1990. Managers' moral reasoning: assessing their responses to three moral dilemmas, *Human Relations*, 43, pp. 687–702.
- White, R. D. Jr. 1999. Are women more ethical? Recent findings on the effects of gender upon moral development, *Journal of Public Administration Research and Theory*, 3, pp. 459–471.
- Wright, G. B., Cullinan, C. P. and Blin, D. M. 1997. The relationship between an individual's value and perceptions of moral intensity: an empirical study, *Behavioral Research in Accounting*, 9, pp. 26–41.

VIII. BIODATA KETUA TIM PENELITI

IDENTITAS DIRI

Nama : Eka Meirawati, S. E., M. Si., Ak.
NIP/NIDN : 196905251996032001/0025056902
Tempat/Tanggal lahir : Sekayu, 25 Mei 1969
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : Penata Muda/ III.c/ Lektor
Jabatan :
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Selatan : Jl. Raya Prabumulih km. 32 Indralaya, Ogan Ilir Sumatera
Telepon : 0711-580282, 0711-580964
Alamat Rumah Palembang 30139 : Jln. Darmapala No. 3 Bukit Besar Kec. Ilir Barat 1,
Telepon : 081272264260
Alamat E-mail : ekameirawati@fe.unsri.ac.id

Riwayat Pendidikan

| Tahun Lulus | Jenjang | Perguruan Tinggi | Jurusan/Bidang Studi | Tempat | Nama Kepala Sekolah/ Direktur/ Promotor |
|-------------|-------------|------------------------|----------------------|------------|--|
| 1994 | Strata Satu | Universitas Sriwijaya | Akuntansi | Inderalaya | Prof. Dr. Amran Halim |
| 2006 | Strata Dua | Universitas Padjajaran | Akuntansi | Bandung | Prof. (Dr). H. A. Himendra W. dr., Sp.An., KIC |
| 1994 | Profesi | | Akuntansi | | |

Pelatihan Profesional

| Pelatihan | Lamanya/ Tgl/ Bulan/ Tahun | Penyelenggara | Tempat | Ijazah/ Surat Lulus/ Surat Keterangan/ Tahun |
|---|----------------------------------|---|---------------------|---|
| Peserta Lokakarya Prosiding Hasil Seminar "Cara Pembinaan Pengusaha Kecil yang Dapat Mencapai Hasil Baik" | 13 April 1996 | | Palembang | 1996 |
| Peserta pelatihan PL TKMP Se-Sumatera | 21 September – 21 Oktober | Departemen Tenaga Kerja Propinsi Jambi | Hotel Aini Jambi | |
| <i>Peserta Lokakarya Perbaikan Iklim Investasi Daerah Melalui Penerapan Sistem Perizinan Terpadu Satu Pintu</i> | 26 – 27 Juni | KPPOD, APEKSI, dan Pemkot Palembang | Palembang | 2007 |
| <i>Peserta pada acara Tax Goes to Campus dengan Tema Dari Pajak untuk Bangsa di Palembang</i> | 29 – 30 Oktober | Dirjen Pajak, Sumsel, dan Kep. Babel dengan BEM FE Unsri | Palembang | 2007 |
| Peserta Program Edukasi Pasar Modal 2007 Tingkat Dasar | | PT. Bursa Efek Jakarta | Palembang | 2007 |
| Peserta Pendidikan dan Pelatihan Audit Tingkat Dasar 50 jam pelatihan | 23 April - 27 April | Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP | Bogor | 2012 |
| Peserta Pendidikan dan Pelatihan Audit Tingkat Lanjutan 50 jam pelatihan | 28 Mei – 1 Juni | Pusat Pendidikan dan Pelatihan pengawasan BPKP | Bogor | 2012 |
| Peserta Workshop Nasional " Pengelolaan Keuangan Pemerintah Desa yang Transparan dan Akuntabel | 28 Oktober – 29 Oktober | Universitas Sriwijaya | Palembang | 2015 |
| Peserta Semiloka : Peran Riset akuntansi Syariah bagi Perkembangan Industri Syariah | 22 Mei – 23 Mei | Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan | Palembang | 2017 |
| Peserta Seminar Peran Akuntan Era Revolusi Industri 4.0 | 16 Februari | Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan | Palembang | 2018 |

Karya Tulis Ilmiah

A. Buku/Bab/Jurnal

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|---|--|
| 2009 | Artikel akuntabilitas: Manfaat Audit Internal dalam Memperbaiki Kinerja Bagian Pemasaran PT. Semen Baturaja | Jurnal Akuntabilitas: Vol.3 No.2 Juli 2009 |
| 2009 | Manfaat Audit Internal dalam Memperbaiki Kinerja Bagian Pemasaran PT. Semen Baturaja (Persero) Palembang | Jurnal Akuntabilitas: Vol.3 No.1 Juli 2009 |
| 2013 | Arah Evaluasi Pajak Transfer Kendaraan Bermotor Di Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang | Jurnal Akuntabilitas Vol.7 No.1 2013 |
| 2015 | Analisis Financial Distress Pada Industri Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perusahaan | Jurnal Akuntabilitas Vol.9 No.2 2015 |
| 2018 | Analisis Penerapan PSAK No.36 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (studi kasus PT, Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Jambi) | Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 3 No.1 Juni 2018 |
| 2018 | Penerapan PSAK No.30 tentang Akuntansi Sewa Aset Tetap Pada PT, Rachmat Kelantan Sakti di Palembang | Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 3 No.1 Juni 2018 |
| 2019 | Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan LQ45 tahun 2015-2017 | Jurnal Akuntabilitas Vol 13 No.1 2019 |
| 2019 | Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI) | Jurnal Akuntabilitas Vol13 No.2 2019 |

Peserta Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Tempat | Sebagai | |
|-------|--------------------------|----------------------------|---------|---------|---------|
| | | | | Penyaji | Peserta |
| 2002 | Seminar Sosialisasi BUMN | FE Universitas Gadjah Mada | Palemba | | ✓ |

| | | | | | |
|------|---|--|---------|--|---|
| | tanggal 26 Oktober | Yogyakarta dan Universitas IBA Palembang | ng | | |
| 2004 | Seminar Mekanisme Pengawasan Pasca Undang-undang Keuangan Negara, Perbendaharaan Negara, serta Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara | Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Sektor Publik | Bandung | | ✓ |

Kegiatan Profesional/Pengabdian Kepada Masyarakat

| Tahun | Kegiatan | Tempat |
|-------|---|---------------------------|
| 1997 | Panitia Semiloka Kuliah Kerja Usaha, tanggal 28 Juli 1997 kerjasama Universitas Sriwijaya dengan BKKBN Propinsi Sumatera Selatan | Palembang |
| 1998 | Panitia Diklat Pemecahan Persoalan dan Pengambilan Keputusan yang dilaksanakan tanggal 23 – 27 Februari 1998 kerjasama Program Manajemen LPM Unsri dengan PT. Pupuk Sriwijaya | PT. Pupuk Sriwijaya |
| 2008 | <i>Ketua Tim Penyuluhan mengenai cara menghitung harga jual sebagai salah satu dasar menentukan laba pada UKM (Omi Advertising)</i> | Inderalaya, Ogan Ilir |
| 2008 | <i>Anggota Tim Penyuluh mengenai cara menimbulkan minat kewirausahaan bagi siswa-siswi kelas 3 SMA PGRI Inderalaya Ogan Ilir tahun 2008</i> | Inderalaya, Ogan Ilir |
| 2017 | <i>Ketua Tim Penyuluhan Identifikasi Pendapatan dan biaya sebagai dasar perhitungan laba rugi pada industri di Desa Kerinjing Ogan Ilir</i> | Desa Kerinjing, Ogan Ilir |
| 2018 | <i>Anggota Tim Pelatihan Perpajakan pada UMKM di Lingkungan Universitas Sriwijaya kampus Inderalaya</i> | Inderalaya, Ogan Ilir |

Kegiatan Penelitian

| Tahun | Kegiatan | Penyelenggara |
|-------|---|---|
| 2016 | Penerapan Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Palembang | Penelitian Sains Teknologi dan Seni Universitas Sriwijaya |
| 2017 | Pengaruh Internet Financial Reporting, Earning Management dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016) | Penelitian Sains Teknologi dan Seni Universitas Sriwijaya |
| 2018 | Pengaruh Pembangunan Plaza Aldiron terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Tradisional di Eks Pasar Cinde | Penelitian Sains Teknologi dan Seni Universitas Sriwijaya |
| 2018 | Faktor Resiko Kecurangan Laporan Keuangan : Studi Dari Indonesia | Penelitian Dana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya |

Biodata Anggota Tim Peneliti

I. IDENTITAS DIRI

| | | |
|------|-----------------------------|---|
| 1.1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Dr.E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak. |
| 1.2 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 1.3 | NIP/NIDN | 197704172010122001 / 0017047709 |
| 1.4 | Tempat dan Tanggal Lahir | Palembang, 17 April 1977 |
| 1.5 | Alamat Rumah | Jl. Pajak Permai Ir. Harapan No. 33 RT. 13 RW. 03. Km. 11 Palembang (30154) |
| 1.6 | Nomor Telpon/Fax | -- |
| 1.7 | Nomor HP | 08127851034 |
| 1.8 | Alamat Kantor | Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya Ogan Ilir 30662 |
| 1.9 | Nomor Telepon/Fax | (0711) 580069, 580169, 580645 Fakimile (0711) 580644 |
| 1.10 | Alamat e-mail | Yusnaini_msi@yahoo.com |
| 1.11 | Mata kuliah yang diampu | 1. Akuntansi Manajemen 2. Manajemen Biaya 3. Akuntansi Keperilakuan 4. Statistika Ekonomi 5. Sistem Informasi Akuntansi 6. Metodologi Penelitian |

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

| 2.1 Program | S-1 | S-2 | S-3 |
|------------------------------------|---|--|--|
| 2.1 Nama PT | Universitas Muhammadiyah Palembang | Universitas Gadjah Mada Yogyakarta | Universitas Diponegoro Semarang |
| 2.3 Bidang Ilmu | Akuntansi | Akuntansi | Akuntansi |
| 2.4 Tahun Masuk | 1995 | 2003 | 2013 |
| 2.5 Tahun Lulus | 2000 | 2005 | 2017 |
| 2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi | Evaluasi Perlakuan Akuntansi Atas Transaksi Capital Lease pada CV. Fetari Indah | Analisis <i>Framing</i> dan <i>Causal Cognitive Mapping</i> dalam Pengambilan Keputusan Strategik: Suatu Studi Eksperimental | Analisis Tipe Fraud dan Karakteristik Auditor Terhadap Tanggungjawab dan Brainstorming Pendeteksian Fraud (Studi Eksperimen pada Auditor Internal Pemerintahan Se Indonesia) |
| 2.7 Nama Pembimbing | Dr. Sa'adah Siddik, SE., M.Si., Ak. Muktaruddin SE., M.Si., Ak. | Dr. T. Hani Handoko, MBA. | Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt. Dr. Fuad, SET., M.Si. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, M.Si., Akt |

III. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

Uraikan judul penelitian yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|----------------|
| | | | Sumber* | Jmlh (Juta Rp) |
| 1 | 2013 | Pengaruh faktor-faktor politik dan budaya organisasi terhadap implementasi informasi kinerja pemerintah: studi kasus pada pemerintahan daerah se-sumatera selatan | FE UNSRI | 7 |

Tuliskan sumber pendanaan : PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID atau sumber lainnya yang paling relevan menurut saudara.

IV. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

Uraikan judul pengabdian yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari pengabdian

| No | Tahun | Judul Pengabdian kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|--------------------------------|----------------|
| | | | Sumber * | Jmlh (Juta Rp) |
| 1 | 2013 | Nara sumber dalam pelatihan manajemen koperasi pada dinas koperasi Kota Prabumulih | Dinas Koperasi Kota Prabumulih | 3 |

**V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL
(Tidak termasuk Makalah Seminar/Proceeding, Artikel di Surat Kabar)**

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah | Volume/No mor | Nama Jurnal |
|-----------|--------------|---|---|---|
| 1 | 2016 | Filsafat Ilmu Akuntansi: Sebuah Tinjauan pada Aspek Epistemologis Islam | Vol. 1 Edisi 1 | BALANCE |
| 2 | 2017 | Accountability and Fraud Type Effects on Fraud Detection Responsibility | Volume 08, Issue 8, (Aug 2017), Terindeks Scopus Q4 | International Journal of Civil Engineering & Technology (IJCIET) |
| 3 | 2018 | Comprehensive Performance Measurement System, Procedural Fairness and Managerial Performance | Vol. 12 Issue 4 July 2018, Terindeks Scopus Q4 | <i>Journal of Business & Retail Management Research (JBRMR)</i> |
| 4 | 2018 | Do Cognitive Style and Fairness Affect Accounting Students' Performance? | Vol. 22 Issue 3 November 2018, Terindeks Scopus Q4 | <i>Academy of Accounting and Financial Studies Journal</i> |
| 5. | 2019 | Auditors Brainstorming Effort in Detecting Fraud: Indonesian Government Case | Vol 35, Especial No.20 (2019): 106-125 Scopus Q3 | Opción Journal ISSN 1012-1587/ISSNe: 2477-9385 |
| 6. | 2020 | The Role of the Supply Chain Management in Responsibility of Indonesian Government Auditors in Detecting Corruptions: Analysis of Cognitive and Moral Effects | Vol. 9, No. 1, February 2020 Scopus Q3 | <i>International Journal of Supply Chain Management</i> IJSCM, ISSN: 2050-7399 (Online), 2051-3771 (Print) Copyright © Exceling Tech Pub, UK (http://excelingtech.co.uk/) |

Indralaya, April 2019

Peneliti,

Dr.E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak.

NIP. 197704172010122001

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Dra. Kencana Dewi, MSc, Ak |
| 2 | Jenis Kelamin | P |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor Kepala / IV.b |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 195707081987032006 |
| 5 | NIDN/NIP | 0008075703 |
| 6 | Tempat, Tanggal Lahir | Palembang, 8 Juli 1957 |
| 7 | E-mail | dkencana64@yahoo.co.id |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 08163280876 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Raya Prabumulih Inderalaya |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | (0711) 580282; 580964 |
| 11 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Akuntansi Biaya 2. Akuntansi Manajemen 3. Auditing 4. Teori Akuntansi 5. Seminar Akuntansi 6. Etika Bisnis |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|-----------------------|--|------------------------|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Sriwijaya | University of Kentucky |
| Bidang Ilmu | Akuntansi | Cost Accounting |
| Tahun Masuk-Lulus | 1977-1986 | 1987-1989 |
| Judul Skripsi | Pengendalian Intern pada PT Sukses Sumatera Timber Palembang | Non Tesis |
| Nama Pembimbing | Drs. Charles Panggabean, Ak; Drs. Burhandimin, Ak | - |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-----|-------|--|-----------|---------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2011 | Evaluasi Penilaian Kinerja Keuangan PT Pusri Berdasarkan Konsep Economic Value Added | Mandiri | 3 |
| 2 | 2012 | Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Anggaran pada PT Bank Sumsel | Mandiri | 3 |
| 3 | 2013 | Company Sizes, Institutional Ownership, Auditor Opinion, and Reputation of CPA Firm's on Audit Report Lags: Empirical Study on Listed Manufacturing Companies in Indonesia | Mandiri | 5 |
| 4 | 2014 | Good Corporate Governance Mechanism, Firm Characteristics and Corporate Social Responsibility: Empirical Study in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange | Mandiri | 6 |
| 5 | 2016 | Peningkatan pemahaman materi Akuntansi Manajemen melalui implementasi Pratikum Akuntansi Manajemen dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Akuntansi Manajemen di Perusahaan Industri | DIKTI | 50 |
| 6 | 2016 | Balanced Scorecard sebagai Alat pengukuran Kinerja perusahaan pada Bank Sumsel Babel | FE | 10 |
| 7 | 2017 | Corporate Governance, Environmental Disclosure dan Kinerja Keuangan | Unsri | 29,5 |
| 8 | 2018 | Hubungan <i>Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> , Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan pada perusahaan Pertambangan di Indonesia | Unsri | 60 |

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|-----|-------|---|-----------|--------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta p) |
| 1 | 2013 | Survey Kepuasan Konsumen Pertamina RU III Plaju | Mandiri | - |
| 2 | 2014 | Pembicara dalam Acara Sharing Alumni SMA Xaverius I Palembang | Mandiri | - |
| 3 | 2015 | Perhitungan Harga Pokok Produksi | FE Unsri | 10 |
| 4 | 2016 | Pelatihan perhitungan harga pokok penjualan | FE Unsri | 10 |
| 5 | 2017 | Pelatihan mengenai Harga Pokok Produksi | FE Unsri | 10 |
| 6 | 2018 | Pendampingan pengisian e SPT pada UMKM di Indralaya | Unsri | 9 |

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|-----|--|---|-------------------------|
| 1 | Good Corporate Governance Mechanism, Firm Characteristics and Corporate Social Responsibility: Empirical Study in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange | International Journal of Finance and Accounting ISSN: 2168-4812 | Vol 3, No 2, April 2014 |
| 2 | Praktek Kerja Lapangan dalam Proses Pembelajaran Akuntansi Manajemen | Jurnal Akuntansi Multiparadigma e-ISSN: 2089-5879 p-ISSN: 2086-7603 | Vol.8 No.2 2017 |
| | | | |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|--|--|---------------------------------|
| 1 | 4th Annual International Conference on Accounting and Finance 2014 | Good Corporate Governance Mechanism, Firm Characteristics and Corporate Social Responsibility: Empirical Study in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange | Pada April 2014 Phuket Thailand |
| 2 | <i>Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 3 FE UNSRI)</i> | <i>Corporate Governance, Environmental Disclosure and Financial Performance</i> | FE Unsri, 2017 |
| 3 | <i>Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 4 FE UNSRI)</i> | The relationship between Corporate social responsibility, environmental performance and financial performance At Mining companies listed in Indonesia Stock Exchange | FE Unsri 2018 |

G. Buku/ Modul

| No. | Tahun | Judul | Penerbit Buku |
|-----|-------|---|---|
| 1 | 2017 | Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peningkatan Softskill dalam Dunia Pendidikan ISBN: 978-602-72901-5-0 | JP Publishing Sidoarjo Jawa Timur |

H. Riwayat Pekerjaan

| No. | Jabatan | Tahun |
|-----|--|-----------------|
| 1 | Sekretaris Jurusan Akuntansi FE Unsri | 1991-1993 |
| 2 | Fellowship Manager PIU ADB Project - Unsri | 1991-1996 |
| 3 | Koordinator Proyek SDES- BKKBN Propinsi Sumsel | 1996-1999 |
| 4 | Sekretaris Program Ekstension FE Unsri | 1997-2000 |
| 5 | Asisten Direktur Program Pascasarjana Unsri | 1997-2005 |
| 6 | Pembantu Rektor II Unsri | 2005-2012 |
| 7 | Sekretaris Dewan Pengawas BLU Unsri | 2013 - sekarang |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Penelitian Unggulan Kompetitif

Indralaya, 26 Maret 2020
Ketua Peneliti,

Dra. Kencana Dewi, MSc, Ak, CA
NIP19570708 198703 2006